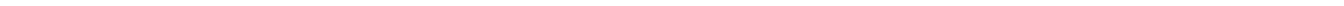




**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &
DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK
DIAUDIT)



PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk

Gedung Artha Graha Lantai 15
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Phone : (62-21) 515 2555
Facsimile : (62-21) 515 2526, 5152546
E-mail : jihd@jihd.co.id
Website : www.jihd.co.id



Ref. No.: 119/ET/FA/JIHD/VII/2020

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019**

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|---------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : Hartono Tjahjadi Adiwana |
| Alamat kantor | : Gedung Artha Graha Lantai 15
Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53
Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta 12190 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : GG Kampak No.3B RT.004 RW.001
Maphar, Taman Sari, Jakarta Barat |
| Nomor telepon | : 5152555 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
| 2. Nama | : Arpin Wiradisastra |
| Alamat kantor | : Gedung Artha Graha Lantai 15
Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53
Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta 12190 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : Jl.Pulau Genteng III Blok Q5 No.1 RT.003 RW.011
Kembangan Utara, Kembangan, Jakarta Barat |
| Nomor telepon | : 5152555 |
| Jabatan | : Direktur |

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah di muat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta, 27 Juli 2020


Hartono Tjahjadi Adiwana
Presiden Direktur




Arpin Wiradisastra
Direktur

DAFTAR ISI

	Halaman
- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
- Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
- Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-83

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

ASET	Catatan	30 Juni 2020	31 Desember 2019
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5	220.955.630	356.817.949
Deposito berjangka	6	5.826.205	6.950.500
Piutang usaha	7		
Pihak berelasi		6.337.212	5.896.570
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.864.025 dan Rp 13.654.131 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019		69.061.259	58.732.942
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 276.578	8	20.228.241	11.190.949
Persediaan	9	38.810.737	41.617.868
Pajak dibayar di muka	10	63.930.507	72.369.409
Biaya dibayar di muka	11	27.390.515	22.130.266
Aset lancar lain-lain	15	146.658.451	94.896.388
Jumlah Aset Lancar		599.198.757	670.602.841
Aset Tidak Lancar			
Piutang lain-lain	8	17.710.000	4.310.000
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.007.600	9	2.106.211.636	2.103.528.430
Investasi saham	6	324.299.043	277.729.180
Aset pengampunan pajak	4	3.062.773	3.062.773
Aset pajak tangguhan - bersih	36	155.856.169	163.686.768
Biaya dibayar di muka	11	15.000.105	16.021.165
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.067.574.045 dan Rp 1.017.802.157 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	12	1.632.765.266	1.618.688.166
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.982.603.773 dan Rp 1.928.972.386 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	13	994.840.465	1.007.339.248
Hak guna aset		9.759.052	-
Goodwill	14	19.255.456	19.255.456
Aset tidak lancar lain-lain	15	949.063.352	960.277.864
Jumlah Aset Tidak Lancar		6.227.823.317	6.173.899.050
JUMLAH ASET		6.827.022.074	6.844.501.891

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	30 Juni 2020	31 Desember 2019
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	16	-	138.974.000
Utang obligasi	17	6.000.000	6.000.000
Utang usaha	18	91.855.941	51.165.565
Utang pajak	19	8.170.757	16.427.278
Beban akrual	20	91.251.421	81.471.618
Pendapatan diterima di muka	21	121.480.074	163.838.463
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha		9.553.787	8.969.047
Liabilitas jangka pendek lain-lain	25	432.617.009	471.704.604
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Liabilitas sewa		4.469.371	-
Utang bank jangka panjang	26	1.025.000	1.996.302
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		766.423.360	940.546.877
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pihak berelasi non-usaha	22	3.148.766	3.148.766
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	36	16.645.208	19.188.814
Taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial	23	142.821.007	142.821.007
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	35	117.786.187	109.985.060
Pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	21	15.783.619	20.149.289
Pendapatan ditangguhkan	24	7.618.438	7.618.438
Liabilitas jangka panjang lain-lain	25	599.174.492	562.274.922
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Liabilitas sewa		5.289.681	-
Utang bank jangka panjang		243.633.692	48.843.887
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.151.901.090	914.030.183
Jumlah Liabilitas		1.918.324.450	1.854.577.060
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham			
Modal dasar - 3.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.329.040.482 saham	28	1.164.520.241	1.164.520.241
Tambahan modal disetor - bersih	29	655.921.361	655.921.361
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		388.264.369	388.264.369
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		4	4
Saldo laba		1.367.718.167	1.432.600.536
Jumlah		3.576.424.142	3.641.306.511
Kepentingan Nonpengendali	30	1.332.273.482	1.348.618.320
Jumlah Ekuitas		4.908.697.624	4.989.924.831
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6.827.022.074	6.844.501.891

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
 Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2020	30 Juni 2019
PENDAPATAN USAHA	31	495.817.605	655.582.936
BEBAN POKOK PENJUALAN	32	145.986.686	182.329.677
LABA KOTOR		349.830.919	473.253.259
BEBAN USAHA			
Penjualan		12.261.904	15.827.214
Umum dan administrasi	33	445.591.245	473.637.632
Pajak final		29.591.262	31.481.672
Jumlah Beban Usaha		487.444.411	520.946.518
RUGI USAHA		(137.613.492)	(47.693.259)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	34	74.000.014	78.261.190
Pendapatan bunga		4.623.766	8.908.854
Ekuitas pada laba (rugi) entitas asosiasi dan ventura bersama		(6.066.138)	93.264
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih		908.670	1.033.460
Beban bunga dan beban keuangan lainnya		(4.448.681)	(10.910.069)
Lain-lain - bersih		3.582.014	34.727.661
Penghasilan Lain-lain - Bersih		72.599.645	112.114.360
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(65.013.847)	64.421.101
BEBAN PAJAK	36		
Pajak kini		9.851.030	8.759.039
Pajak tangguhan		5.445.531	3.416.208
Beban Pajak		15.296.561	12.175.247
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(80.310.408)	52.245.854
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih		(475.614)	(190.520)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain - setelah pajak		(475.614)	(190.520)
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF		(80.786.022)	52.055.334
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	37	(64.042.639)	1.018.651
Kepentingan nonpengendali		(16.267.769)	51.227.203
Jumlah		(80.310.408)	52.245.854
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		(64.518.253)	694.911
Kepentingan nonpengendali	30	(16.267.769)	51.360.423
Jumlah		(80.786.022)	52.055.334
LABA (RUGI) PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)	37	(27,50)	0,44

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
 Untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk								
Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor - Bersih	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Laba	Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	1.164.520.241	655.921.361	388.264.369	4	1.425.572.820	3.634.278.795	1.365.043.213	4.999.322.008
Penghasilan Komprehensif								
Laba periode berjalan	-	-	-	-	1.018.651	1.018.651	51.227.203	52.245.854
Penghasilan Komprehensif lain								
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	35	-	-	-	(323.740)	(323.740)	133.220	(190.520)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	694.911	694.911	51.360.423	52.055.334
Transaksi dengan pemilik								
Dividen tunai entitas anak dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(78.000.000)	(78.000.000)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2019	1.164.520.241	655.921.361	388.264.369	4	1.426.267.731	3.634.973.706	1.338.403.636	4.973.377.342
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020, sebelum disajikan kembali	1.164.520.241	655.921.361	388.264.369	4	1.432.600.536	3.641.306.511	1.348.618.320	4.989.924.831
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	-	-	-	-	(364.116)	(364.116)	(77.069)	(441.185)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020, disajikan kembali	1.164.520.241	655.921.361	388.264.369	4	1.432.236.420	3.640.942.395	1.348.541.251	4.989.483.646
Penghasilan Komprehensif								
Laba periode berjalan	-	-	-	-	(64.042.639)	(64.042.639)	(16.267.769)	(80.310.408)
Penghasilan Komprehensif lain								
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	35	-	-	-	(475.614)	(475.614)	-	(475.614)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	(64.518.253)	(64.518.253)	(16.267.769)	(80.786.022)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2020	1.164.520.241	655.921.361	388.264.369	4	1.367.718.167	3.576.424.142	1.332.273.482	4.908.697.624

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Arus Kas Konsolidasian
 Untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	512.167.398	730.718.853
Pembayaran kas untuk/kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(483.653.836)	(610.451.103)
Penerimaan setoran jaminan	12.360.195	22.255.604
Kas Bersih Diperoleh dari Operasi	40.873.757	142.523.354
Pembayaran pajak	(33.540.577)	(45.848.129)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	7.333.180	96.675.225
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	4.959.157	9.155.120
Pencairan deposito berjangka	1.287.650	55.000.000
Hasil penjualan aset tetap	825.000	1.361.000
Perolehan aset tetap	(44.414.541)	(32.125.805)
Perolehan aset lain-lain	(47.888.941)	(10.750.674)
Perolehan properti investasi	(59.988.427)	(39.590.668)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(145.220.102)	(16.951.027)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank jangka panjang	56.327.583	8.817.566
Pembayaran:		
Utang bank jangka pendek	-	(1.000.000)
Utang bank jangka panjang	(500.000)	(30.186.629)
Bunga dan beban keuangan lainnya	(9.876.307)	(11.308.147)
Dividen kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	-	(78.000.000)
Uang muka dividen kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(45.500.000)	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	451.276	(111.677.210)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(137.435.646)	(31.953.012)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	356.817.949	398.826.951
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	1.573.327	(1.311.190)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	220.955.630	365.562.749

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 7 November 1969 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1/1967 berdasarkan Akta No. 5 tanggal 7 November 1969 dari Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta No. 42 tanggal 27 Januari 1970 dari notaris yang sama. Akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 7 Juli 1970, Tambahan No. 214. Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 71 tanggal 27 Juli 2015 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0939688.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 28 Juli 2015. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 57 tanggal 28 Juni 2019 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, sehubungan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan dan kewenangan Direksi Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036372.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 11 Juli 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang jasa akomodasi hotel dan pusat niaga berserta fasilitas-fasilitasnya, dimana ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi hotel bintang lima, restoran, bar, konstruksi gedung tempat tinggal, konstruksi gedung perkantoran, konstruksi gedung pembelanjaan, konstruksi gedung penginapan, apartemen hotel serta aktivitas konsultasi pariwisata. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1974.

Perusahaan adalah pemilik Hotel Borobudur Jakarta (Hotel) yang dikelola oleh PT Dharma Harapan Raya.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Artha Graha-Lantai 15, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS), Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2020, seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh berjumlah 2.329.040.482 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Informasi historis mengenai saham Perusahaan yang dicatatkan di bursa adalah sebagai berikut:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

Tahun	Keterangan	Jumlah Saham
1984	Penawaran Umum Saham Perdana	6.618.600
1988	Penawaran Umum Saham Kedua	6.633.700
1989	Pencatatan Saham Pendiri	11.315.700
1991	Pencatatan Saham <i>Private Placement</i>	432.000
1992	Pencatatan Saham Pendiri	56.869.280
1992	Pencatatan Saham yang berasal dari Penukaran Waran	46.800.000
1994	Pencatatan Saham Bonus	257.338.560
1996	Penawaran Umum Terbatas I	579.011.760
2004	Pemecahan Nilai Nominal Saham	965.019.600
2011	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	399.001.282
Jumlah		2.329.040.482

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki penyertaan saham, langsung atau tidak langsung, dalam entitas anak berikut:

Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha	Tahun Berdiri	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aset sebelum Eliminasi	
				30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Pemilikan Langsung						
PT Danayasa Arthatama (DA)	Jakarta	Real estat	1987	82,41%	6.046.628.121	6.051.807.116
PT Panduneka Sejahtera (PS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung perkantoran	1995	99,99%	134.661.429	118.467.830
PT Dharma Harapan Raya (DHR)	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan	1998	60,00%	14.132.479	15.700.347
PT Jakarta International Hotels Management (JIHM)	Jakarta *)	Jasa manajemen perhotelan	1992	90,00%	-	-
Pemilikan Tidak Langsung						
Melalui DA	Jakarta	Telekomunikasi, real estat, properti, hotel dan perdagangan		lihat penyertaan saham DA pada entitas anak		

*) dihentikan sementara kegiatannya sehubungan dengan berdirinya DHR

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, DA memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan berikut:

Entitas anak	Domisili	Bidang Usaha	Tahun Berdiri	Persentase	Jumlah Aset	
				Kepemilikan	sebelum Eliminasi	
				30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Pemilikan Langsung						
PT Artharaya Bintang Semesta (ABS)	Jakarta	Penyertaan saham	2016	63,64%	1.514.659.449	1.558.190.623
PT Adinusa Puripratama (AP)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	99,99%	882.698.534	893.445.496
PT Grahama Adisentosa (GA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	99,99%	647.334.690	647.266.485
PT Intigraha Arthayasa (IA)	Jakarta	Perhotelan, pariwisata dan kegiatan yang berkaitan	1995	99,99%	321.491.261	322.124.915
PT Artha Telekomindo (AT)	Jakarta	Telekomunikasi	1993	99,99%	313.827.261	294.610.813
PT Grahaputra Sentosa (GPS) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	99,99%	163.758.841	152.633.401
PT Artharaya Unggul Abadi (AUA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	99,99%	152.633.401	155.346.709
PT Pandugraha Sejahtera (PGS) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	99,99%	112.081.943	112.296.943
PT Majumakmur Arthasentosa (MAS) *)	Jakarta	Pengembangan hotel dan apartemen	1995	51,00%	106.446.373	106.301.217
PT Nusagraha Adicitra (NA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	99,99%	100.204.885	100.446.885
PT Citra Wiradaya (CW)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	99,99%	97.656.070	104.850.442
PT Panduneka Abadi (PA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	99,99%	69.085.812	69.253.370
PT Andana Utamagraha (AU)	Jakarta	Pengembangan apartemen	1995	51,00%	19.783.396	19.817.290
PT Trinusa Wiragraha (TW) *)	Jakarta	Perdagangan	1995	99,20%	3.154.421	3.154.421
PT Esagraha Puripratama (EP) *)	Jakarta	Perdagangan	1995	99,92%	254.000	254.000
PT Citra Adisarana (CA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan hotel serta gedung perkantoran	1995	99,99%	73.481	74.027
PT Pusat Graha Makmur (PGM) *)	Jakarta	Perdagangan	1994	99,60%	49.500	54.500
PT Primagraha Majumakmur (PGMM) *)	Jakarta	Pengembangan real estat dan agen pemasaran apartemen	1993	99,99%	37.598	42.598
PT Adimas Utama (AMU) *)	Jakarta	Perdagangan	1995	99,20%	23.200	23.200
Pemilikan Langsung oleh Entitas Anak						
PT Pacific Place Jakarta (PPJ) (oleh ABS)	Jakarta	Pengembangan dan pengelolaan hotel, pusat perbelanjaan, apartemen dan gedung kantor	1995	55,00%	1.495.801.192	1.539.282.860
PT Graha Sampoerna (GS) (oleh PPJ)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	99,67%	6.267.356	6.937.620

*) Entitas Anak belum beroperasi komersial

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

30 Juni 2020			
Kepentingan Nonpengendali yang material			
Perusahaan	Bagian Kepentingan Kepemilikan	Saldo Akumulasi	Bagian Laba Komprehensif
DA	17,59%	652.020.607	(3.123.716)
PPJ	45,00%	471.004.728	(8.020.835)
ABS	36,36%	216.167.427	(3.564.916)

31 Desember 2019			
Kepentingan Nonpengendali yang material			
Perusahaan	Bagian Kepentingan Kepemilikan	Saldo Akumulasi	Bagian Laba Komprehensif
DA	17,59%	655.144.323	13.079.905
PPJ	45,00%	479.025.563	87.913.066
ABS	36,36%	219.732.343	39.048.797

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

	30 Juni 2020			31 Desember 2019		
	DA	ABS	PPJ	DA	ABS	PPJ
Aset lancar	530.923.763	188.229.660	188.144.834	602.013.937	195.007.159	194.872.827
Aset tidak lancar	5.515.704.358	1.326.429.789	1.307.656.359	5.449.793.179	1.363.183.464	1.344.410.033
Jumlah aset	6.046.628.121	1.514.659.449	1.495.801.193	6.051.807.116	1.558.190.623	1.539.282.860
Liabilitas jangka pendek	609.341.502	307.568.068	307.497.798	753.548.589	365.417.085	365.297.585
Liabilitas jangka panjang	1.026.669.844	141.637.464	141.637.464	857.347.478	109.493.057	109.493.057
Jumlah liabilitas	1.636.011.346	449.205.532	449.135.262	1.610.896.067	474.910.142	474.790.642
Jumlah ekuitas	4.410.616.775	1.065.453.917	1.046.665.931	4.440.911.049	1.083.280.481	1.064.492.218

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019:

	30 Juni 2020			30 Juni 2019		
	DA	ABS	PPJ	DA	ABS	PPJ
Pendapatan	403.408.028	242.607.584	242.607.584	496.222.346	384.572.663	384.572.663
Laba (rugi) sebelum pajak	(12.307.229)	(8.176.407)	(8.176.131)	83.121.704	84.813.505	84.413.841
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	(29.853.089)	(17.826.564)	(17.826.288)	67.859.515	73.140.195	73.140.531

Ringkasan informasi arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019:

	30 Juni 2020			30 Juni 2019		
	DA	ABS	PPJ	DA	ABS	PPJ
Operasi	4.379.301	23.292.134	23.341.364	93.466.180	139.732.526	139.782.026
Investasi	(164.794.330)	(22.171.596)	(22.171.596)	(7.927.281)	(29.725.619)	(29.725.619)
Pendanaan	4.601.792	(70.346.613)	(70.346.337)	(108.053.980)	(150.241.305)	(150.240.969)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(155.813.237)	(69.226.075)	(69.176.569)	(22.515.081)	(40.234.398)	(40.184.562)

Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menyetujui Permohonan Penghapusan Pencatatan Efek (*Voluntary Delisting*) DA, dan berlaku secara efektif tanggal 20 April 2020. Dengan dicabutnya status DA sebagai perusahaan tercatat, maka DA tidak lagi memiliki kewajiban sebagai perusahaan tercatat di BEI.

Perubahan anggaran dasar DA menjadi "Perusahaan Tertutup" telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0044872.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 2 Juli 2020, yang telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 3 Juli 2020.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, berdasarkan Akta No. 56 tanggal 28 Juni 2019 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Prof. Dr. J.B. Sumarlin *) **)
Wakil Komisaris Utama	:	Sugianto Kusuma Tomy Winata
Komisaris	:	Teuku Ashikin Husein *) Elizawatie Simon Ku Siew Kuan *)

*) Merupakan Komisaris Independen

***) Wafat pada tanggal 6 Februari 2020

Direksi

Direktur Utama	:	Hartono Tjahjadi Adiwana
Wakil Direktur Utama	:	Lanny Pujilestari Liga
Direktur	:	Arpin Wiradisastra Hendi Lukman Tony Soesanto
Direktur tidak terafiliasi	:	Ronny Leonard Hamid Diana Andi

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 16 Agustus 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Prof. Dr. J.B Sumarlin *)
Anggota	:	Rahmat Adi Sutikno Halim Ku Siew Kuan

*) Wafat pada tanggal 6 Februari 2020

Manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 jumlah karyawan Perusahaan masing-masing 748 dan 808. Sedangkan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah karyawan Grup secara keseluruhan masing-masing 1.947 dan 2.109.

Laporan keuangan konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan entitas anak untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 (tidak diaudit) telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2020. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan OJK No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Penerapan PSAK Baru

Grup menerapkan standar dan interpretasi baru/amandemen yang berlaku efektif pada tahun 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Grup telah melakukan penelaahan awal atas penerapan standar dan interpretasi akuntansi baru/amandemen yang relevan dengan operasi Grup. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, penerapan standar berikut menimbulkan dampak yang tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; dan akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Sehubungan dengan penerapan PSAK 71, Grup menggunakan model kerugian kredit yang diperkirakan, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi. Adapun untuk aturan lindung nilai yang baru, yang menyelaraskan akuntansi untuk instrumen lindung nilai dengan praktek manajemen risiko Grup, tidak memiliki dampak terhadap Grup.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menetapkan persyaratan untuk mengakui pendapatan yang berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan (kecuali untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup standar sewa, kontrak asuransi dan instrumen keuangan).

PSAK 72 membuat model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan memperkenalkan panduan biaya kontrak baru. Berdasarkan PSAK 72, pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan pertimbangan yang diharapkan oleh entitas untuk ditukar dengan transfer barang atau jasa ke pelanggan. Penerapan standar ini tidak mempengaruhi pengakuan pendapatan Grup.

PSAK 73: Sewa

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

Perubahan kebijakan akuntansi terkait penerapan PSAK 71, 72 dan 73 telah diterapkan secara retrospektif modifikasi dan dilakukan penyesuaian saldo laba ditahan per 1 Januari 2020. Dampak dari penerapan PSAK 71, 72 dan 73 terhadap laporan keuangan disajikan dalam Catatan 47 pada laporan keuangan.

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Selisih penilaian kembali bangunan dalam akun "Aset tetap" milik PPJ, entitas anak, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup yang mencatat aset tetapnya dengan menggunakan model biaya.

Laba rugi dan entitas induk setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 14.302 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 13.901 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Deposito berjangka".

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang regular atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, termasuk biaya transaksi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup hanya memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo tidak diungkapkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (setoran jaminan, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya dan rekening giro yang dibatasi pencairannya) yang dimiliki oleh Grup.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual berupa investasi dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 4 dan 6 kecuali investasi saham yang dicatat pada metode ekuitas.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang obligasi, utang usaha, beban akrual, utang pihak berelasi non-usaha, utang bank jangka panjang dan liabilitas lain-lain tertentu yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

(1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Persediaan

1. Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari bangunan (*secara strata title*) yang siap dijual, bangunan (*secara strata title*) yang sedang dikonstruksi dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat konstruksi dimulai dengan menggunakan metode luas area.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya-biaya konstruksi serta dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun. Biaya-biaya tersebut ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi periode berjalan.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi ini, biaya direvisi dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. Persediaan Hotel

Barang dan perlengkapan hotel terdiri dari makanan, minuman, perlengkapan teknik dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, atau nilai realisasi bersih.

I. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

m. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi berupa tanah dalam rangka bangun, kelola dan alih adalah tanah milik Grup yang di atasnya akan dibangun hotel oleh pihak ketiga. Tanah dan bangunan hotel akan dikembalikan kepada Grup pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaatnya yakni empat (4) sampai dengan tiga puluh (30) tahun.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Properti Investasi dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

n. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat dari aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20-30
Peralatan dan perabotan	2-10
Peralatan mekanis dan listrik	6-14
Kendaraan bermotor	2-8
Peralatan telekomunikasi	2-10
Partisi kantor	3-5

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

o. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

p. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

1. Perlakuan Akuntansi untuk Penyewa

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. Perlakuan Akuntansi untuk Pihak yang Menyewakan

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat didistribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

q. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan diterima di muka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.

t. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha

Cadangan untuk penggantian peralatan usaha (barang dan perlengkapan hotel) dibebankan pada laporan laba rugi berdasarkan taksiran nilai penggantian dari peralatan yang hilang atau rusak. Pembelian dibebankan pada akun "Cadangan untuk penggantian peralatan usaha".

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

(1) Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon.

Pendapatan dari penjualan persediaan real estat

Pendapatan atas penjualan apartemen *strata title* dan konstruksi yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh.

Pendapatan sewa dan jasa pelayanan

Pendapatan sewa ruangan pusat perbelanjaan dan kantor serta tanah diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan dari Hotel

Pendapatan hotel diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Lainnya

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Pendapatan dari jasa telekomunikasi diakui pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

(2) Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

w. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti yang didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

Program pensiun iuran pasti

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place, unit usaha hotel dari PPJ memiliki imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas (12) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

x. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

y. Aset Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa, ketika Grup mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

z. Laba per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

bb. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	220.955.630	356.817.949
Deposito berjangka	5.826.205	6.950.500
Piutang usaha	75.398.471	64.629.512
Piutang lain-lain	37.938.241	15.500.949
Aset lain-lain		
Setoran jaminan	11.528.348	11.523.418
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	1.893.081	1.863.635
Rekening giro yang dibatasi pencairannya	733.657	713.086
Jumlah	<u>354.273.633</u>	<u>457.999.049</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual

Penentuan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

e. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dan kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewakan

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan lahan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

g. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Lentera Duasatu Propertindo dan PT Kreasi Cipta Karsa, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas-entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 27.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan bersih pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 2.145.022.373 dan Rp 2.145.146.298, sedangkan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 6.007.600 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Properti investasi	1.632.765.266	1.618.688.166
Aset tetap	<u>994.840.465</u>	<u>1.007.339.248</u>
Jumlah	<u>2.627.605.731</u>	<u>2.626.027.414</u>

d. Penurunan Nilai *Goodwill*

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat *goodwill* adalah sebesar Rp 19.255.456 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Properti Investasi	1.632.765.266	1.618.688.166
Aset tetap	994.840.465	1.007.339.248
Investasi saham - Metode Ekuitas	<u>278.699.043</u>	<u>232.129.180</u>
Jumlah	<u>2.906.304.774</u>	<u>2.858.156.594</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 35 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 117.786.187 dan Rp 109.985.060 (Catatan 35).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo aset pajak tangguhan bruto masing-masing sebesar Rp 222.241.950 dan Rp 220.992.030 (Catatan 36).

h. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha

Grup membentuk cadangan untuk penggantian peralatan usaha berdasarkan estimasi nilai penggantian peralatan usaha yang hilang atau rusak.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan untuk penggantian peralatan usaha dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai cadangan untuk penggantian peralatan usaha dan jumlah cadangan penggantian peralatan usaha, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, nilai tercatat cadangan untuk penggantian peralatan usaha masing-masing sebesar Rp 9.553.787 dan Rp 8.969.047.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

i. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

Grup membentuk taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial berdasarkan estimasi biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut di masa mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi tersebut dapat berdampak signifikan dalam terhadap nilai taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dan jumlah taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, nilai taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial adalah sebesar Rp 142.821.007 (Catatan 23).

4. Aset Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 merupakan investasi saham di perusahaan-perusahaan berikut ini:

PT First Jakarta International	3.057.773
PT Manggala Prima Artha	<u>5.000</u>
Jumlah	<u><u>3.062.773</u></u>

Investasi saham dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar. Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan. Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor dalam ekuitas Grup. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi saham tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Kas dan Setara Kas

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kas		
Rupiah	1.460.050	4.725.499
Mata uang asing (Catatan 42)	139.828	136.303
Jumlah - Kas	1.599.878	4.861.802
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 38)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Rupiah	29.789.356	44.090.896
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	1.093.543	1.507.673
Jumlah	30.882.899	45.598.569
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	12.134.708	13.528.572
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.889.858	3.686.747
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	228.664	249.972
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	121.480	220.939
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.971.553	119.259
PT Bank UOB Indonesia	20.753	20.989
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)		
PT Bank Central Asia Tbk	339.255	392.499
PT Bank CIMB Niaga Tbk	52.902	51.919
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	379.053	97.490
Jumlah	17.138.226	18.368.386
Jumlah - Bank	48.021.125	63.966.955
Deposito Berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 38)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Rupiah	37.509.481	77.598.356
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	40.484.092	39.910.079
Jumlah	77.993.573	117.508.435
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	45.068.794	83.174.709
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	14.452.399	69.046.548
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.156.467	5.059.045
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	15.038.137	-
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)		
PT Bank Central Asia Tbk	13.625.257	13.200.455
Jumlah	93.341.054	170.480.757
Jumlah - Deposito Berjangka	171.334.627	287.989.192
Jumlah	220.955.630	356.817.949

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Kas dan setara kas (lanjutan)

Suku bunga deposito berjangka per tahun:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Rupiah	3,25%-7,30%	1,50%-8,50%
Dolar Amerika Serikat	0,35%-2,00%	1,20%-2,75%

6. Investasi

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Aset Lancar</u>		
(a) Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	5.826.205	6.950.500
Jumlah	<u>5.826.205</u>	<u>6.950.500</u>
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
(b) Investasi saham		
Tersedia untuk Dijual - Biaya Perolehan	45.600.000	45.600.000
Metode ekuitas		
Investasi pada entitas asosiasi		
PT Bina Mulia Unika	5.708.632	5.708.632
PT Golden Pasifik Mas	984.000	984.000
Investasi pada ventura bersama		
PT Kreasi Cipta Karsa	224.363.667	225.436.548
PT Lentera Duasatu Propertindo	47.642.744	-
Jumlah	<u>324.299.043</u>	<u>277.729.180</u>
Jumlah	<u><u>330.125.248</u></u>	<u><u>284.679.680</u></u>

a. Deposito berjangka

Jangka waktu deposito berjangka adalah enam (6) bulan. Suku bunga deposito berjangka dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar 1,75% per tahun.

b. Investasi saham

Tersedia untuk Dijual - Biaya Perolehan

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki penyertaan pada saham PT First Jakarta International (FJI) dengan nilai tercatat sebesar Rp 45.600.000 dan kepemilikan sebesar 9,31%, yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal maka penyertaan saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

FJI, adalah pemilik dari gedung perkantoran serba guna yang dikenal sebagai Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), yang berlokasi di Lot 2 KNTS. FJI memulai kegiatannya pada tahun 1995.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. Investasi (lanjutan)

Metode Ekuitas

1) Investasi pada Entitas Asosiasi

Akun ini merupakan investasi CW, entitas anak, pada saham PT Bina Mulia Unika (BMU) dengan kepemilikan sebesar 20% dan investasi DHR, entitas anak, pada saham PT Golden Pasifik Mas dengan kepemilikan sebesar 30%.

Bagian laba BMU yang diakui oleh CW pada periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp 97.483.

2) Investasi pada Ventura Bersama

Akun ini merupakan investasi AP dan GPS, entitas anak, masing-masing pada saham PT Kreasi Cipta Karsa (KCK) dan PT Lentera Duasatu Propertindo (LDP) dengan rincian sebagai berikut:

Nama Entitas	Persentase Kepemilikan %	Nilai Tercatat	Tambahannya	Ekuitas pada	Nilai Tercatat
		Investasi		Rugi Periode	Investasi
		1 Januari 2020	Investasi	Berjalan	30 Juni 2020
PT Kreasi Cipta Karsa	40,00	225.436.548	-	(1.072.881)	224.363.667
PT Lentera Duasatu Propertindo	48,95	-	52.636.000	(4.993.256)	47.642.744
Jumlah		225.436.548	52.636.000	(6.066.137)	272.006.411

Nama Entitas	Persentase Kepemilikan %	Nilai Tercatat	Ekuitas pada	Nilai Tercatat
		Investasi	Laba (Rugi)	Investasi
		1 Januari 2019	Periode Berjalan	31 Desember 2019
PT Kreasi Cipta Karsa	40,00	227.961.470	(2.524.922)	225.436.548
PT Lentera Duasatu Propertindo	48,95	-	-	-
Jumlah		227.961.470	(2.524.922)	225.436.548

Berdasarkan akta No. 2 tanggal 12 Juni 2020 dari Fransiska, S.H., M.Kn, notaris di Kabupaten Cirebon, para pemegang saham LDP menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor LDP dari Rp 572.000 menjadi sebesar Rp 108.102.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh GPS dan SSA.

Pada tanggal 31 Desember 2019, bagian kerugian bersih LDP yang belum diakui GPS sebesar Rp 4.533.357. Bagian atas rugi tersebut telah diakui pada tanggal 30 Juni 2020.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai dari investasi saham di atas.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Rupiah		
Jasa Manajemen Perhotelan	1.730.869	2.312.118
Hotel	2.449.417	2.445.507
Jasa Telekomunikasi	2.156.926	677.357
Real Estat	-	461.588
Jumlah	<u>6.337.212</u>	<u>5.896.570</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Real estat	10.907.153	7.223.425
Hotel		
<i>City ledger</i>	29.747.054	38.083.183
<i>In House Guest</i>	21.703.148	9.705.441
Kartu kredit	410.164	1.050.909
Sewa ruangan	661.553	295.870
Jasa telekomunikasi	12.065.731	8.796.502
Jasa manajemen perhotelan	5.551.227	5.548.863
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)		
Jasa telekomunikasi	1.879.254	1.682.880
Jumlah	82.925.284	72.387.073
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(13.864.025)</u>	<u>(13.654.131)</u>
Bersih	<u>69.061.259</u>	<u>58.732.942</u>
Jumlah	<u><u>75.398.471</u></u>	<u><u>64.629.512</u></u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. Piutang Usaha (lanjutan)

b. Berdasarkan Umur (hari)

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	377.228	1.372.208
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 bulan - 3 bulan	1.659.941	1.576.698
> 3 bulan - 6 bulan	2.196.266	1.747.210
> 6 bulan	2.103.777	1.200.454
Jumlah	6.337.212	5.896.570
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	34.991.119	26.254.699
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 bulan - 3 bulan	12.539.042	13.382.308
> 3 bulan - 6 bulan	1.941.260	592.461
> 6 bulan	21.388.815	18.503.475
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	12.065.048	13.654.130
Jumlah	82.925.284	72.387.073
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.864.025)	(13.654.131)
Bersih	69.061.259	58.732.942
Jumlah	75.398.471	64.629.512

Piutang real estat merupakan piutang sewa "Pacific Place Mall", "One Pacific Place" dan "Gedung A - lot 18".

City ledger, in house guest dan sewa ruangan merupakan tagihan kepada pelanggan dan penyewa ruangan hotel.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang usaha milik Hotel Borobudur Jakarta dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 16) dan utang bank jangka panjang (Catatan 26).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo awal tahun	13.654.131	13.426.908
Penambahan - bersih	209.894	227.223
Saldo akhir	13.864.025	13.654.131

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. Piutang Lain-lain

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Aset Lancar</u>		
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Bunga	376	156.600
Pihak ketiga		
Piutang dari karyawan	272.296	456.151
Bunga	122.589	301.746
PT Sumbercipta Griyautama	-	
Lain-lain	20.109.558	10.553.030
Jumlah	20.504.443	11.310.927
Cadangan kerugian penurunan nilai	(276.578)	(276.578)
Jumlah	20.227.865	11.034.349
Jumlah	20.228.241	11.190.949
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Pihak berelasi (Catatan 38)		
PT Lentera Duasatu Properindo	17.710.000	4.310.000
Jumlah	37.938.241	15.500.949

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

9. Persediaan

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Aset Lancar</u>		
Persediaan real estat (a)	28.746.460	28.746.460
Barang dan perlengkapan hotel (b)	8.833.334	11.638.302
Lain-lain	1.230.943	1.233.106
Jumlah	38.810.737	41.617.868
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Persediaan real estat - bersih (a)	2.106.211.636	2.103.528.430
Jumlah	2.145.022.373	2.145.146.298

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. Persediaan (lanjutan)

a. Persediaan Real Estat

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Aset Lancar</u>		
Bangunan yang siap dijual	28.746.460	28.746.460
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Tanah yang sedang dikembangkan	2.000.446.863	1.997.763.657
Bangunan yang sedang dikonstruksi	111.772.373	111.772.373
Jumlah	2.112.219.236	2.109.536.030
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.007.600)	(6.007.600)
Bersih	<u>2.106.211.636</u>	<u>2.103.528.430</u>

Persediaan bangunan yang siap dijual terdiri dari apartemen *strata title* "SCBD Suites", dan "Kusuma Candra" dan ruang komersial di gedung perkantoran "Equity Tower".

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan termasuk tanah di Lot 6, 7 dan 8 KNTS yang masing-masing dimiliki oleh PT Grahamas Adisentosa, PT Artharaya Unggul Abadi dan PT Intigraha Arthayasa, entitas anak, dan termasuk akumulasi biaya proyek gedung "Signature Tower" yang akan didirikan di atas lahan-lahan tersebut serta tanah Lot 13 KNTS yang dimiliki oleh PT Adinusa Puripratama (AP), entitas anak. AP telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Sumbercipta Griyautama (SCGU), pihak ketiga, terkait rencana pembangunan gedung di atas tanah Lot 13, yang merupakan bagian dari pengembangan proyek District 8. Pada bulan November 2019, SCGU telah menyerahkan satu (1) buah gedung kepada AP, yang dinamakan "Revenue Tower" (Catatan 40g).

Bangunan yang sedang dikonstruksi merupakan akumulasi biaya proyek apartemen *strata title* yang berlokasi di Lot 23-A KNTS.

Hak legal atas tanah persediaan real estat berupa HGB atas nama Grup berlaku sampai 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan yang berlokasi di Lot 14 KNTS milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh DA, entitas anak (Catatan 16) dan LDP dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, pihak berelasi.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. Persediaan (lanjutan)

b. Barang dan Perlengkapan Hotel

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Makanan dan minuman	5.259.897	7.970.530
Perlengkapan teknik	2.009.263	2.025.922
Perlengkapan hotel	<u>1.564.174</u>	<u>1.641.850</u>
Jumlah	<u><u>8.833.334</u></u>	<u><u>11.638.302</u></u>

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk barang dan perlengkapan hotel, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

10. Pajak Dibayar di Muka

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	59.160.428	60.819.343
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2) - Final	4.714.643	11.550.066
Pasal 25	15.795	-
Pasal 28a	<u>39.641</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>63.930.507</u></u>	<u><u>72.369.409</u></u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. Biaya Dibayar di Muka

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Asuransi	8.332.518	7.229.890
Sewa	<u>327.977</u>	<u>903.437</u>
Jumlah	<u>8.660.495</u>	<u>8.133.327</u>
Pihak ketiga		
Pemasaran	18.590.701	19.762.584
Sewa	2.769.407	3.031.725
Asuransi	914.610	602.373
Lain-lain	<u>11.455.407</u>	<u>6.621.422</u>
Jumlah	<u>33.730.125</u>	<u>30.018.104</u>
Jumlah	42.390.620	38.151.431
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>27.390.515</u>	<u>22.130.266</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>15.000.105</u></u>	<u><u>16.021.165</u></u>

12. Properti Investasi

Akun ini merupakan tanah yang dimiliki Perusahaan yang berlokasi di Pondok Cabe, Sawangan, Jawa Barat, tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih yang berlokasi di Lot 11 KNTS, bangunan dalam konstruksi – Gedung Tambahan – Lot 25, yang berlokasi di KNTS dan tanah dan bangunan yang berlokasi di Lot 4 KNTS yang dimiliki oleh DA, entitas anak, tanah dan bangunan “Pacific Place Mall” dan “One Pacific Place” yang dimiliki PPJ, entitas anak, tanah dan bangunan Gedung A yang berlokasi di Lot 18 KNTS yang dimiliki CW, entitas anak, serta bangunan “Revenue Tower” yang dimiliki oleh AP, entitas anak. Pacific Place Mall, One Pacific Place, Gedung A, Gedung lot 4 dan Revenue Tower disewakan kepada pihak ketiga untuk memperoleh pendapatan sewa.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Properti Investasi (lanjutan)

	Luas Area/m ²	1 Januari 2020	Perubahan Selama Periode Berjalan			30 Juni 2020
			Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan:						
Tanah						
Sawangan	27.655	5.745.413	-	-	-	5.745.413
Tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11	5.065	61.711.605	-	-	-	61.711.605
Pacific Place Mall	85.261	1.641.424.196	-	-	-	1.641.424.196
One Pacific Place	10.729	111.787.245	-	-	-	111.787.245
Gedung A - Lot 18	5.251	100.866.710	500.000	-	-	101.366.710
Gedung - Lot 4	866	55.460.723	-	-	-	55.460.723
Gedung Revenue Tower - Lot 13	40.000	564.808.940	-	-	-	564.808.940
Bangunan dalam konstruksi - Gedung Tambahan - Lot 25	1.986	94.685.491	63.348.988	-	-	158.034.479
Jumlah	176.813	2.636.490.323	63.848.988	-	-	2.700.339.311
Akumulasi penyusutan:						
Pacific Place Mall		909.772.174	34.725.085	-	-	944.497.259
One Pacific Place		58.270.245	1.104.632	-	-	59.374.877
Gedung A - Lot 18		39.454.000	3.336.839	-	-	42.790.839
Gedung - Lot 4		8.736.824	1.191.850	-	-	9.928.674
Gedung Revenue Tower - Lot 13		1.568.914	9.413.482	-	-	10.982.396
Jumlah		1.017.802.157	49.771.888	-	-	1.067.574.045
Nilai Tercatat		1.618.688.166				1.632.765.266
	Luas Area/m ²	1 Januari 2019	Perubahan Selama Tahun 2019			31 Desember 2019
			Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan:						
Tanah						
Sawangan	27.655	5.745.413	-	-	-	5.745.413
Tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11	5.065	61.711.605	-	-	-	61.711.605
Pacific Place Mall	85.261	1.622.345.421	19.078.775	-	-	1.641.424.196
One Pacific Place	10.729	111.318.671	468.574	-	-	111.787.245
Gedung A - Lot 18	5.251	98.474.627	2.392.083	-	-	100.866.710
Gedung - Lot 4	866	55.460.723	-	-	-	55.460.723
Revenue Tower	40.000	-	-	-	564.808.940	564.808.940
Bangunan dalam konstruksi - Gedung Tambahan - Lot 25	1.986	27.387.500	67.297.991	-	-	94.685.491
Jumlah	176.813	1.982.443.960	89.237.423	-	564.808.940	2.636.490.323
Akumulasi penyusutan:						
Pacific Place Mall		841.157.032	68.615.142	-	-	909.772.174
One Pacific Place		56.077.264	2.192.981	-	-	58.270.245
Gedung A - Lot 18		32.871.659	6.582.341	-	-	39.454.000
Gedung - Lot 4		6.353.123	2.383.701	-	-	8.736.824
Revenue Tower		-	1.568.914	-	-	1.568.914
Jumlah		936.459.078	81.343.079	-	-	1.017.802.157
Nilai Tercatat		1.045.984.882				1.618.688.166

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Properti Investasi (lanjutan)

Pendapatan sewa "Pacific Place Mall", "One Pacific Place", "Gedung A-Lot 18", "Gedung-Lot 4" dan "Revenue Tower" yang diakui selama periode 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 135.931.151 dan Rp 173.559.168 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" dalam laba rugi (Catatan 31). Beban penyusutan properti investasi selama periode 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 49.771.888 dan Rp 39.738.672 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dalam laba rugi (Catatan 32).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, properti investasi tertentu dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 16).

Pacific Place Mall dan One Pacific Place diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 13).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Gedung A telah diasuransikan kepada PT Arthagraha General Insurance, pihak berelasi, berupa "*Property all risks insurance*" dan "*Earthquake insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 70.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Gedung Lot 4 telah diasuransikan kepada PT Arthagraha General Insurance, pihak berelasi, berupa "*Property all risks insurance*" dan "*Earthquake insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 40.000.000 serta "*Public liability insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Bangunan dalam konstruksi – Gedung Tambahan – Lot 25 telah diasuransikan kepada PT Arthagraha General Insurance, pihak berelasi, berupa "*Contractor all risks insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 199.673.000.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Revenue Tower telah diasuransikan kepada AGI, pihak berelasi, berupa "*Property all risks insurance*" dan "*Earthquake insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 583.500.000 serta "*Public liability insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 1.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Nilai wajar dari Gedung Lot 4 sebesar Rp 110.567.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 13 Oktober 2017.

Nilai wajar dari "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" sebesar Rp 5.667.936.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 21 Maret 2018. Nilai wajar dari Gedung A sebesar Rp 239.786.000, yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 13 Oktober 2017.

Nilai wajar dari tanah yang berlokasi di Sawangan sebesar Rp 113.386.000, yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 23 April 2019.

Nilai wajar dari tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih-Lot 11 sebesar Rp 651.959.000 yang ditentukan berdasar laporan penilai independen tertanggal 13 Oktober 2017.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. Aset Tetap

	1 Januari 2020	Perubahan Selama Periode Berjalan			30 Juni 2020
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Pemilikan langsung					
Tanah	435.254.604	-	-	-	435.254.604
Bangunan	877.351.056	-	-	-	877.351.056
Peralatan dan perabotan	887.850.225	26.486.256	(38.687)	-	914.297.794
Peralatan mekanis dan listrik	553.497.388	3.589.441	-	-	557.086.829
Kendaraan bermotor	19.174.244	1.508.636	(3.243.250)	-	17.439.630
Prasarana telekomunikasi	127.412.294	11.300.352	-	-	138.712.646
Partisi kantor	35.246.356	-	-	-	35.246.356
Aset dalam pembangunan	525.467	1.529.856	-	-	2.055.323
Jumlah	2.936.311.634	44.414.541	(3.281.937)	-	2.977.444.238
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Pemilikan langsung					
Tanah	1.013.580	-	-	-	1.013.580
Bangunan	518.794.846	14.744.392	(38.687)	-	533.500.551
Peralatan dan perabotan	757.121.445	26.671.465	-	-	783.792.910
Peralatan mekanis dan listrik	521.062.105	4.421.305	-	-	525.483.410
Kendaraan bermotor	14.797.137	868.424	(2.531.750)	-	13.133.811
Prasarana telekomunikasi	90.737.306	7.203.233	-	-	97.940.539
Partisi kantor	25.445.967	2.293.005	-	-	27.738.972
Jumlah	1.928.972.386	56.201.824	(2.570.437)	-	1.982.603.773
Nilai Tercatat	1.007.339.248				994.840.465

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. Aset Tetap (lanjutan)

	1 Januari 2019	Perubahan Selama Tahun 2019			31 Desember 2019
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Pemilikan langsung					
Tanah	435.254.604	-	-	-	435.254.604
Bangunan	874.579.608	2.771.448	-	-	877.351.056
Peralatan dan perabotan	817.305.806	70.993.411	(448.992)	-	887.850.225
Peralatan mekanis dan listrik	544.878.448	8.618.940	-	-	553.497.388
Kendaraan bermotor	20.655.772	678.476	(2.160.004)	-	19.174.244
Prasarana telekomunikasi	121.090.663	5.726.710	-	594.921	127.412.294
Partisi kantor	32.603.414	2.642.942	-	-	35.246.356
Aset dalam pembangunan	594.921	525.467	-	(594.921)	525.467
Jumlah	2.846.963.236	91.957.394	(2.608.996)	-	2.936.311.634
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Pemilikan langsung					
Tanah	1.013.580	-	-	-	1.013.580
Bangunan	489.316.517	29.478.329	-	-	518.794.846
Peralatan dan perabotan	712.698.098	44.871.870	(448.523)	-	757.121.445
Peralatan mekanis dan listrik	512.282.917	8.779.188	-	-	521.062.105
Kendaraan bermotor	14.017.276	2.008.915	(1.229.054)	-	14.797.137
Prasarana telekomunikasi	76.985.878	13.751.428	-	-	90.737.306
Partisi kantor	20.823.338	4.622.629	-	-	25.445.967
Jumlah	1.827.137.604	103.512.359	(1.677.577)	-	1.928.972.386
Nilai Tercatat	1.019.825.632				1.007.339.248

Beban penyusutan sampai dengan 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 56.201.824 dan Rp 51.378.291, dan disajikan pada akun "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi (Catatan 33).

Tanah merupakan hak atas tanah Perusahaan yang di atasnya terletak Hotel Borobudur Jakarta dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No.1062/Pasarbaru yang berlaku sampai tanggal 31 Mei 2023 dan hak atas tanah PPJ dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 415 yang berlaku sampai tanggal 5 Juni 2035.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI), pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.739.007.500 dan Rp 1.738.558.000, serta kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 241.750 dan Rp 1.309.000.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. Aset Tetap (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, entitas anak mengasuransikan properti investasi (Catatan 12) dan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.307.600 serta kepada AGI dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 680.238.375; masing-masing sebesar Rp 952.404.632 dan Rp 938.723.732.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap tertentu. Rincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Penjualan aset tetap		
Harga jual	825.000	1.361.000
Nilai tercatat	<u>(711.500)</u>	<u>(926.721)</u>
Keuntungan penjualan	<u>113.500</u>	<u>434.279</u>

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, Grup melakukan penghapusan atas aset tetap dengan nilai tercatat sebesar nihil.

Keuntungan penjualan dan kerugian penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain - bersih" dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, nilai wajar tanah dan bangunan sebesar Rp 6.374.275.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 21 Maret 2018. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

14. Goodwill

Akun ini merupakan *goodwill* yang timbul dari penyertaan saham oleh entitas anak, yakni penyertaan saham DA dalam GPS pada tahun 2006 dan transaksi penukaran saham PPJ, pada tahun 2005.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill*.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. Aset Lain-lain

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Aset Lancar</u>		
Uang muka investasi saham (a)	-	52.636.000
Uang muka pembelian aset tetap	75.031.444	8.607.116
Setoran jaminan	5.105.501	5.157.111
Uang muka pemasok (b)	3.275.210	3.531.333
Lainnya	63.246.296	24.964.828
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	146.658.451	94.896.388
	<hr/>	<hr/>
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Uang muka pengembangan bisnis (c)	849.839.411	865.219.411
Peralatan hotel	12.333.249	12.491.215
Setoran jaminan	6.422.847	6.366.307
Uang muka kepada PLN (d)	1.643.750	1.643.750
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya (e)	1.893.081	1.863.635
Rekening giro yang dibatasi pencairannya (f)	733.657	713.086
Lainnya	76.197.357	71.980.460
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	949.063.352	960.277.864
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	<u>1.095.721.803</u>	<u>1.055.174.252</u>

a. Uang Muka Investasi Saham

Uang muka investasi saham merupakan uang muka PT Grahaputra Sentosa, entitas anak, kepada PT Lentera Duasatu Propertindo (LDP), ventura bersama, sehubungan dengan peningkatan modal saham LDP.

b. Uang Muka Pemasok

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka kepada pemasok hotel dan lainnya sehubungan dengan pembelian yang dilakukan oleh Grup.

c. Uang Muka Pengembangan Bisnis

Uang muka pengembangan bisnis merupakan uang muka yang dikeluarkan DA, entitas anak, sehubungan dengan pengembangan bisnis di luar KNTS (Catatan 40f).

d. Uang Muka kepada PLN

Uang muka kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) merupakan uang muka pembelian daya listrik untuk KNTS.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. Aset Lain-lain (lanjutan)

e. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	739.948	739.948
PT Bank UOB Indonesia	253.181	249.675
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)		
PT Bank UOB Indonesia	<u>899.952</u>	<u>874.012</u>
Jumlah	<u>1.893.081</u>	<u>1.863.635</u>
Suku bunga deposito berjangka:		
Rupiah	3,50% - 4,25%	2,75% - 4,25%
Dolar Amerika Serikat	0,20%	0,15%

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, AT, entitas anak, memiliki deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), pihak ketiga, yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri untuk perjanjian kerjasama antara AT dan pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, PPJ, entitas anak, memiliki deposito berjangka PT Bank UOB Indonesia, pihak ketiga, yang dibatasi pencairannya sebagai jaminan atas perjanjian kerjasama antara PPJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

f. Rekening Giro yang Dibatasi Pencairannya

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	<u>733.657</u>	<u>713.086</u>

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) memiliki rekening giro di Mandiri yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri atas perjanjian kerjasama antara HBJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kemungkinan kerugian atas aset-aset tersebut, sehingga manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset-aset tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. Utang Bank Jangka Pendek

Akun ini merupakan pinjaman Perusahaan dan DA, entitas anak, kepada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG).

Perusahaan

Pada tanggal 28 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving loan* dari BAG, pihak berelasi, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 35.000.000 dengan jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan Perjanjian tanggal 23 Maret 2020, dimana, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 30 Mei 2021. Pinjaman ini dijamin dengan properti investasi milik Perusahaan berupa tanah yang terletak di Sawangan (Catatan 12). Pada tahun 2019, fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga 12,00% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman tersebut.

Pada tanggal 17 Maret 2016, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *revolving loan* sebesar Rp 30.000.000 dengan jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan Perjanjian tanggal 23 Maret 2020, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 23 Maret 2021. Pinjaman ini dijamin dengan properti investasi milik Perusahaan berupa tanah yang terletak di Pondok Cabe, Sawangan (Catatan 12) dan jaminan fidusia atas piutang usaha milik Hotel Borobudur Jakarta (Catatan 6). Pada tahun 2019, fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga 12,00% per tahun. Perusahaan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian tanggal 28 Mei 2020, fasilitas-fasilitas *revolving loan* tersebut telah direstrukturisasi menjadi *fixed loan* (Catatan 26).

DA

Pada tanggal 3 April 2014, DA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *revolving loan* dari BAG dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu satu (1) tahun. Pada tanggal 26 November 2014, fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar Rp 50.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 25 Juni 2015, DA memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *revolving loan* sebesar Rp 25.000.000 dan jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 3 April 2016. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan Perjanjian tanggal 25 April 2019, dimana, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 3 April 2020. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan tanah milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak, (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 73.974.000 dan dikenakan suku bunga 12,00% per tahun. Berdasarkan perjanjian tanggal 28 Mei 2020, fasilitas-fasilitas *revolving loan* tersebut telah direstrukturisasi menjadi *fixed loan* (Catatan 26).

Bunga atas utang Perusahaan dan DA sampai dengan periode 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 3.944.307 dan Rp 8.177.431.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. Utang Obligasi

Obligasi, yang dikenal dengan “Obligasi I Jakarta International Hotels & Development Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap”, diterbitkan dengan jumlah nominal sebesar Rp 600.000.000, dikenakan suku bunga tetap sebesar 16% per tahun yang dibayar tiap tengah tahun, dan sudah jatuh tempo pada tahun 2002. Saldo utang obligasi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp 6.000.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu klaim dari para pemegang obligasi atas utang obligasi tersebut.

18. Utang Usaha

a. Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Rupiah		
Pemasok hotel		
PT Sukanda Jaya	2.138.687	1.668.105
PT Agro Boga Utama	1.845.530	2.681.981
PT Indoguna Utama	612.951	1.249.926
Pemasok hotel lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	26.540.808	20.614.390
PT Securindo Packatama	858.711	1.190.756
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	1.419.388	1.933.532
PT Indosat Tbk	1.484.525	504.160
PT Link Net	2.821.486	2.870.250
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	49.405.264	13.768.540
Jumlah	<u>87.127.350</u>	<u>46.481.640</u>
Mata Uang Asing (Catatan 42)		
PT Sarana Cendekia Abadi	3.399.178	3.386.025
PT Hamanroko	1.213.190	991.510
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	116.223	306.390
Jumlah	<u>4.728.591</u>	<u>4.683.925</u>
Jumlah	<u>91.855.941</u>	<u>51.165.565</u>

b. Jumlah utang usaha berdasarkan umur dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Sampai dengan 1 bulan	72.325.257	36.681.709
> 1 bulan - 3 bulan	7.551.967	3.989.796
> 3 bulan - 6 bulan	3.817.094	1.498.851
> 6 bulan	8.161.623	8.995.209
Jumlah	<u>91.855.941</u>	<u>51.165.565</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. Utang Pajak

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pajak penghasilan badan (Catatan 36)	1.242.318	26.982
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2) - Final	309.544	1.650.550
Pasal 21	1.988.156	4.945.847
Pasal 23	526.264	643.722
Pasal 25	32.340	784.942
Pasal 26	97.463	146.666
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	2.117.540	3.532.270
Pajak Hotel dan Restoran	1.857.132	4.696.299
Jumlah	<u>8.170.757</u>	<u>16.427.278</u>

20. Beban Akrua

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak ketiga		
Listrik, air dan telepon	8.674.251	13.198.938
Pemeliharaan	17.268.344	13.940.382
Bunga dan beban keuangan lainnya	7.040.000	7.623.984
Karyawan	6.858.020	10.457.173
Biaya manajemen	239.402	2.399.211
Pemasaran	1.026.694	2.731.292
Jasa profesional	684.550	2.196.007
Lain-lain	49.460.160	28.924.631
Jumlah	<u>91.251.421</u>	<u>81.471.618</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21. Pendapatan Diterima di Muka

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pacific Place Mall	36.693.330	52.149.298
The Ritz-Carlton Pacific Place Residences	24.745.277	31.781.878
Revenue Tower	10.874.052	30.430.541
Sewa dan pengelolaan kawasan	25.982.452	12.818.901
Jasa telekomunikasi	4.658.631	5.439.310
One Pacific Place	2.980.874	3.993.702
Lain-lain	<u>31.329.077</u>	<u>47.374.122</u>
Jumlah	137.263.693	183.987.752
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	<u>121.480.074</u>	<u>163.838.463</u>
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	<u>15.783.619</u>	<u>20.149.289</u>

Pendapatan diterima di muka "Pacific Place Mall", "The Ritz-Carlton Pacific Place Residences" dan "One Pacific Place" merupakan uang muka yang diterima oleh PPJ, entitas anak, atas sewa ruang pusat perbelanjaan, apartemen servis dan ruang perkantoran.

Pendapatan diterima dimuka "Revenue Tower" merupakan uang muka yang diterima oleh AP, entitas anak, atas sewa ruangan perkantoran.

Pendapatan diterima di muka "Sewa dan Pengelolaan Kawasan" merupakan uang muka yang diterima oleh DA dan entitas anak atas sewa lahan dan pengelolaan KNTS.

Pendapatan diterima di muka "Jasa telekomunikasi" merupakan uang muka yang diterima oleh AT, entitas anak, atas sewa ruang radio, antenna dan menara.

22. Utang Pihak Berelasi Non-usaha

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
PT Cemerlang Pola Cahaya	3.148.571	3.148.571
Lain-lain	<u>195</u>	<u>195</u>
Jumlah	<u>3.148.766</u>	<u>3.148.766</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pembangunan prasarana	24.862.500	24.862.500
Fasilitas umum dan sosial	117.958.507	117.958.507
Jumlah	<u>142.821.007</u>	<u>142.821.007</u>

Taksiran liabilitas untuk biaya pembangunan prasarana meliputi jalan dan terowongan, jaringan telekomunikasi, lokasi pengolahan limbah, gardu listrik, pengalihan sungai dan penyediaan air di sekitar Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS). DA, entitas anak, pada tahun 2020 dan 2019 tidak melakukan penilaian kembali atas taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana karena tidak ada penambahan prasarana yang signifikan.

Taksiran liabilitas untuk fasilitas umum dan sosial merupakan tambahan biaya untuk menyelesaikan kewajiban DA sebagai pengembang yakni membangun beberapa fasilitas sosial dan fasilitas umum berdasarkan perjanjian penyelesaian kewajiban DA dan Pemerintah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta tanggal 23 Juli 2004.

24. Pendapatan Ditangguhkan

Akun ini merupakan bagian laba penjualan tanah DA, entitas anak, kepada PT First Jakarta International (FJI) pada tahun 1993, yang 9% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

25. Liabilitas Lain-lain

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Liabilitas jangka pendek		
Setoran jaminan		
Pacific Place Mall	93.864.056	117.445.560
The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place	23.409.711	24.913.423
Instalasi jaringan telepon	12.872.466	12.949.244
Hotel Borobudur Jakarta	13.426.871	8.760.755
One Pacific Place	3.466.878	6.314.015
Telepon	1.511.651	2.404.211
Sewa dan pengelolaan kawasan	1.572.782	1.556.409
Lain-lain	2.085.553	2.622.793
Lain-lain		
PT Sumbercipta Griyautama (Catatan 40g)	131.860.894	136.480.894
Lain-lain	148.546.147	158.257.300
Jumlah	<u>432.617.009</u>	<u>471.704.604</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. Liabilitas Lain-lain (lanjutan)

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Liabilitas jangka panjang		
Jaminan yang dapat dikembalikan		
Signature Tower	366.629.000	366.629.000
Setoran jaminan		
Pacific Place Mall	94.089.672	66.038.776
Sewa dan pengelolaan kawasan	32.428.124	28.285.643
Revenue Tower	16.080.413	14.648.595
One Pacific Place	8.321.276	5.158.336
Gedung A 18 PARC	3.676.192	3.676.192
Telepon	1.290.191	380.375
Lain-lain		
PT Tireka Jasa Sentosa	52.008.667	52.008.667
Bicapital Ventura International Ltd	8.684.642	8.684.642
PT Bintang Dharmawangsa Perkasa	8.684.642	8.684.642
PT Honey Lady Utama	7.183.332	7.183.332
Lain-lain	98.341	896.722
Jumlah	<u>599.174.492</u>	<u>562.274.922</u>
Jumlah	<u>1.031.791.501</u>	<u>1.033.979.526</u>

Jaminan yang dapat dikembalikan Signature Tower dimaksud sebagai pra-partisipasi dalam proyek Signature Tower.

26. Utang Bank Jangka Panjang

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Rupiah		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	140.974.000	2.500.000
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	105.454.976	49.127.393
Jumlah	246.428.976	51.627.393
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.770.284)	(787.204)
Jumlah - bersih	<u>244.658.692</u>	<u>50.840.189</u>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun		
Pihak berelasi		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.025.000	2.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(3.698)
	<u>1.025.000</u>	<u>1.996.302</u>
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>243.633.692</u>	<u>48.843.887</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

Pada tanggal 17 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *fixed loan* dari BAG sebesar Rp 10.000.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun, pada tahun 2020 dan 2019 dikenakan suku bunga sebesar 14,25% per tahun. Berdasarkan perjanjian tanggal 28 Mei 2020, saldo *fixed loan* tersebut sebesar Rp 2.000.000 direstrukturisasi. Jangka waktu pinjaman diperpanjang 12 bulan dengan penundaan pembayaran cicilan pokok selama 12 bulan mulai bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tanggal 28 Mei 2020, fasilitas-fasilitas *revolving loan* Perusahaan (Catatan 16) telah direstrukturisasi menjadi *fixed loan* dengan jangka waktu tujuh (7) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 11% per tahun dengan penundaan pembayaran cicilan pokok dan bunga selama 12 bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan properti investasi milik Perusahaan yang terletak di Pondok Cabe, Sawangan (Catatan 12) dan jaminan fidusia atas piutang milik Hotel Borobudur Jakarta (Catatan 7).

DA

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

Berdasarkan perjanjian tanggal 28 Mei 2020, fasilitas-fasilitas *revolving loan* Perusahaan (Catatan 16) telah direstrukturisasi menjadi *fixed loan* dengan jangka waktu tujuh (7) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 11% per tahun dengan penundaan pembayaran cicilan pokok dan bunga selama 12 bulan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 14 Maret 2019, DA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk pembiayaan pembangunan Gedung Tambahan – Lot 25 dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 134.520.000. Jangka waktu pinjaman 108 bulan terhitung sejak setiap tanggal penarikan termasuk 30 bulan masa tenggang (*grace period*). Pinjaman ini dikenakan suku bunga 10% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, DA telah menarik fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 105.454.976 dan Rp 49.127.393.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah di KNTS, milik DA, dan klaim asuransi atas *project cost* pembangunan Gedung Tambahan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Jadwal pembayaran pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Jatuh tempo dalam:		
Satu tahun	1.025.000	2.000.000
Dua tahun	8.749.035	500.000
Tiga tahun	21.617.230	2.088.973
Empat tahun	31.410.187	3.505.969
Lima tahun	41.175.655	5.313.735
Enam tahun	51.707.660	7.596.267
Tujuh tahun	55.976.679	9.495.333
Delapan tahun	34.767.530	11.444.798
Sembilan tahun	-	9.682.318
Jumlah	246.428.976	51.627.393
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.770.284)	(787.204)
Jumlah - bersih	<u>244.658.692</u>	<u>50.840.189</u>

Beban bunga utang bank jangka panjang dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Properti Investasi (Catatan 12)	3.646.793	1.762.376
Beban bunga dan keuangan lainnya	121.458	2.101.470
Jumlah	<u>3.768.251</u>	<u>3.863.846</u>

Beban bunga yang belum dibayar pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp 68.232 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 20).

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

	30 Juni 2020			
	Nilai Tercatat	Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif/ (Level 1)	Input Signifikan yang Dapat Diobservasi (Level 2)	Input Signifikan yang Tidak Dapat Diobservasi (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 12)	1.632.765.266	-	6.783.634.000	48.480.894
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan (Catatan 13)	778.091.529	-	6.374.275.000	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				
Utang bank jangka panjang (Catatan 26)	244.658.692	-	244.658.692	-
Setoran jaminan (Catatan 25)	674.724.836	-	648.840.718	-
	31 Desember 2019			
	Nilai Tercatat	Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif/ (Level 1)	Input Signifikan yang Dapat Diobservasi (Level 2)	Input Signifikan yang Tidak Dapat Diobservasi (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 12)	1.618.688.166	-	6.783.634.000	48.480.894
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan (Catatan 13)	792.797.234	-	6.374.275.000	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				
Utang bank jangka panjang (Catatan 26)	50.840.189	-	50.840.189	-
Setoran jaminan (Catatan 25)	661.783.327	-	637.018.756	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan laporan yang dibuat oleh PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, sebagai berikut:

	30 Juni 2020		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
Pemegang Saham Indonesia			
PT Kresna Aji Sembada	932.401.192	40,02%	466.200.596
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15%	153.121.850
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	164.604.361	7,07%	82.302.181
Tn. Sukardi Tandijono Tang	140.880.000	6,05%	70.440.000
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	392.705.184	16,86%	196.352.592
Sub-jumlah	1.936.834.437	83,16%	968.417.219
Pemegang saham Asing (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)			
	392.206.045	16,84%	196.103.022
Jumlah	2.329.040.482	100,00%	1.164.520.241
	31 Desember 2019		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
Pemegang Saham Indonesia			
PT Kresna Aji Sembada	932.401.192	40,02%	466.200.596
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15%	153.121.850
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	164.604.361	7,07%	82.302.181
Tn. Sukardi Tandijono Tang	140.880.000	6,05%	70.440.000
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	392.836.879	16,88%	196.418.439
Sub-jumlah	1.936.966.132	83,17%	968.483.066
Pemegang saham Asing (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)			
	392.074.350	16,83%	196.037.175
Jumlah	2.329.040.482	100,00%	1.164.520.241

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. Modal Saham (lanjutan)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih (terdiri dari utang obligasi dan utang bank) terhadap jumlah ekuitas.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Jumlah pinjaman dan utang	250.658.692	195.814.189
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>220.955.630</u>	<u>356.817.949</u>
Utang Bersih	<u>29.703.062</u>	<u>(161.003.760)</u>
Ekuitas	<u>4.908.697.624</u>	<u>4.989.924.831</u>
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap modal	<u>0,01</u>	<u>-</u>

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kas dan setara kas Grup mampu menutup pembayaran seluruh pinjaman dan utang Grup.

29. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

Agio modal saham yang berasal dari:

Penawaran Umum Saham Perdana (1984)	6.472.000
Penawaran Umum Saham Kedua (1988)	16.585.000
Pencatatan Saham Pendiri (1989)	2.026.000
Pencatatan Saham Private Placement (1991)	460.000
Pencatatan Saham Pendiri (1992)	653.998.355
Pencatatan Saham yang berasal dari Penukaran Waran (1992)	538.200.000
Penawaran Umum Terbatas I (1996)	275.030.586
Pencatatan Saham yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (2011)	299.250.962
Konversi tambahan modal disetor ke saham bonus (1994)	(257.338.560)
Biaya emisi saham	(17.191.895)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(868.563.770)
Tambahan modal disetor dari program pengampunan pajak	6.992.683
Jumlah-Bersih	<u>655.921.361</u>

Biaya emisi saham merupakan biaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I pada bulan Juli 1996 dan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada bulan Juni 2011.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30. Kepentingan Nonpengendali

a. Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
PT Danayasa Arthatama Tbk	652.020.607	655.221.392
PT Pacific Place Jakarta	471.004.728	479.025.563
PT Artharaya Bintang Semesta	216.167.427	219.732.343
PT Dharma Harapan Raya	2.157.302	3.330.119
PT Trinusa Wiragraha	24.745	24.745
PT Citra Wiradaya	869	917
PT Grahaputra Sentosa	206	245
PT Esagraha Puripratama	201	201
PT Panduneka Abadi	201	201
PT Pusatgraha Makmur	191	191
PT Adimas Utama	183	183
PT Artharaya Unggul Abadi	172	175
PT Nusagraha Adicitra	171	175
PT Intigraha Arthayasa	171	174
PT Artha Telekomindo	122	116
PT Grahamas Adisentosa	91	96
PT Citra Adisarana	(47)	(47)
PT Graha Sampoerna	(11.243)	(9.031)
PT Majumakmur Arthasentosa	(999.400)	(568.300)
PT Andana Utamagraha	(8.093.215)	(8.141.138)
Jumlah	<u>1.332.273.482</u>	<u>1.348.618.320</u>

b. Kepentingan nonpengendali atas jumlah penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
PT Andana Utamagraha	47.923	96.638
PT Artha Telekomindo	6	6
PT Citra Adisarana	-	(2)
PT Intigraha Arthayasa	(3)	(2)
PT Artharaya Unggul Abadi	(3)	(4)
PT Nusagraha Adicitra	(4)	(4)
PT Grahamas Adisentosa	(5)	(7)
PT Grahaputra Sentosa	(39)	-
PT Citra Wiradaya	(48)	8
PT Graha Sampoerna	(2.212)	(507)
PT Majumakmur Arthasentosa	(431.100)	(314.010)
PT Dharma Harapan Raya	(1.172.817)	449.422
PT Danayasa Arthatama Tbk	(3.123.716)	3.587.333
PT Artharaya Bintang Semesta	(3.564.916)	14.628.085
PT Pacific Place Jakarta	(8.020.835)	32.913.467
Jumlah	<u>(16.267.769)</u>	<u>51.360.423</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

31. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha Grup menurut bidang usahanya adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Usaha hotel	173.029.542	296.919.651
Real estat	217.108.793	252.732.196
Jasa telekomunikasi	104.647.503	104.666.994
Jasa manajemen perhotelan	1.031.767	1.264.095
Jumlah	<u>495.817.605</u>	<u>655.582.936</u>

Pendapatan real estat terutama berasal dari pendapatan sewa "Pacific Place Mall".

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, tidak terdapat pendapatan usaha dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha tersebut.

32. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Real estat	52.065.855	50.449.882
Usaha hotel	93.920.831	131.879.795
Jumlah	<u>145.986.686</u>	<u>182.329.677</u>

Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

33. Beban Umum dan Administrasi

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Real estat	236.879.229	286.254.005
Usaha hotel	110.845.423	87.173.128
Jasa telekomunikasi	90.548.890	92.369.097
Jasa manajemen perhotelan	7.317.703	7.841.402
Jumlah	<u>445.591.245</u>	<u>473.637.632</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

34. Pendapatan Sewa dan Pengelolaan Kawasan

Rincian pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>%</u>
PT Electronic City Indonesia Tbk	12.191.954	16,48%
PT Lucky Strategis	7.512.311	10,15%
PT Kawasan Mandiri Bersama	5.836.526	7,89%
PT Media Indra Buana	5.102.654	6,90%
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	43.356.569	58,58%
Jumlah	<u>74.000.014</u>	<u>100%</u>
	<u>30 Juni 2019</u>	<u>%</u>
PT Electronic City Indonesia Tbk	8.300.981	10,61%
PT Lucky Strategis	8.678.420	11,09%
PT Media Indra Buana	5.699.175	7,28%
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	55.582.614	71,02%
Jumlah	<u>78.261.190</u>	<u>100%</u>

35. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Program pensiun iuran pasti

Imbalan kerja jangka panjang The-Ritz Carlton Jakarta, Pacific Place (RCPP) didanai melalui program dana pensiun iuran pasti. Dana tersebut dikelola oleh DPLK Manulife Financial. Iuran pensiun yang ditanggung RCPP berkisar antara 3% - 7% dari gaji pokok bulanan karyawan dan tergantung kepada masa kerja karyawan tersebut. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, iuran yang ditanggung oleh RCPP masing-masing sebesar Rp 1.287.355 dan Rp 1.292.016.

Program pensiun manfaat pasti

Imbalan kerja jangka panjang Perusahaan sebagian didanai melalui program dana pensiun manfaat pasti.

Dana Pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Jakarta International Hotels & Development (DAPEN JIHD) yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan surat No. KEP-366/KM.17/2000 tanggal 2 Oktober 2000. Selama tahun 2020 dan 2019, iuran pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10,6% dan 6% dari gaji pokok bulanan karyawan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Perhitungan aktuarial terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan tersebut dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, tertanggal 14 Februari 2020.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Beban jasa kini	4.802.131	6.046.975
Beban bunga	<u>3.742.715</u>	<u>4.758.946</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	8.544.846	10.805.921
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian (keuntungan) aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>634.154</u>	<u>218.674</u>
Jumlah	<u>9.179.000</u>	<u>11.024.595</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo awal tahun	109.985.060	97.695.870
Penyesuaian dana pensiun	-	(246.510)
Beban imbalan kerja jangka panjang periode berjalan	10.048.645	21.986.616
Iuran pensiun	(875.881)	(6.611.224)
Pembayaran selama periode berjalan	(2.005.791)	(1.161.607)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	<u>634.154</u>	<u>(1.678.085)</u>
Saldo akhir	<u>117.786.187</u>	<u>109.985.060</u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Tabel mortalita	TMI-2011
Usia pensiun normal	50-55 tahun
Tingkat diskonto per tahun	6,90%-7,80%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,50%-10,00%

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

36. Pajak Penghasilan

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Pajak kini	9.851.030	8.759.039
Pajak tangguhan	5.445.531	3.416.208
Jumlah	<u>15.296.561</u>	<u>12.175.247</u>

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(65.013.847)	64.421.101
Laba entitas anak sebelum pajak	5.645.013	(91.756.419)
Rugi sebelum pajak penghasilan	(59.368.834)	(27.335.318)
Penyesuaian untuk pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(1.363.377)	(1.246.225)
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(60.732.211)	(28.581.543)
Perbedaan temporer:		
Perbedaan penyusutan antara fiskal dan komersial	8.181.411	8.874.300
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	774.119	1.768.523
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha	584.740	2.674.133
Jumlah	<u>9.540.270</u>	<u>13.316.956</u>
Perbedaan tetap:		
Beban umum dan administrasi	9.409.590	4.393.927
Kesejahteraan karyawan	6.443.940	4.463.367
Jumlah	<u>15.853.530</u>	<u>8.857.294</u>
Rugi fiskal	<u>(35.338.411)</u>	<u>(6.407.293)</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

36. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak dibayar di muka) Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	9.851.030	8.759.039
Jumlah beban pajak kini	9.851.030	8.759.039
Dikurangi pembayaran pajak di muka		
Perusahaan	15.795	20.570
Entitas anak	8.089.749	9.006.579
Jumlah	8.105.544	9.027.149
Utang Pajak (Pajak Dibayar di Muka)	1.745.486	(268.110)
Terdiri dari :		
Perusahaan (Catatan 19)	44.714	80.104
Entitas anak (Catatan 19)	1.756.208	2.279.079
Perusahaan (Catatan 10)	(15.795)	(20.570)
Entitas anak (Catatan 10)	(39.641)	(2.606.723)
Jumlah	1.745.486	(268.110)

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (Dibebankan) ke			Dikreditkan (Dibebankan) ke			30 Juni 2020
	1 Januari 2019	Laba Rugi	Penghasilan Komprehensif Lain	31 Desember 2019	Laba Rugi	Penghasilan Komprehensif Lain	
Aset pajak tangguhan							
Cadangan piutang tak tertagih	2.607.643	56.479	-	2.664.122	-	-	2.664.122
Cadangan untuk penggantian peralatan operasional	2.221.999	36.265	-	2.258.264	146.185	-	2.404.449
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang	17.403.331	2.490.765	739.266	20.633.362	945.197	158.538	21.737.097
Aset tetap	195.436.282	-	-	195.436.282	-	-	195.436.282
Jumlah	217.669.255	2.583.509	739.266	220.992.030	1.091.382	158.538	222.241.950
Liabilitas pajak tangguhan							
Aset tetap	(66.536.740)	(9.957.336)	-	(76.494.076)	(6.536.913)	-	(83.030.989)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	151.132.515	(7.373.827)	739.266	144.497.954	(5.445.531)	158.538	139.210.961

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

36. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Aset pajak tangguhan - bersih		
PT Pacific Place Jakarta	139.086.240	146.024.668
PT Danayasa Arthatama Tbk	7.457.246	6.800.869
PT Artha Telekomindo	8.126.129	9.674.676
PT Dharma Harapan Raya	1.186.554	1.186.555
Jumlah	<u>155.856.169</u>	<u>163.686.768</u>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih		
Perusahaan	(16.645.208)	(19.188.814)
Bersih	<u>139.210.961</u>	<u>144.497.954</u>

37. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(64.042.639)	1.018.651
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama periode berjalan	2.329.040.482	2.329.040.482
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>(27,50)</u>	<u>0,44</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. Perusahaan asosiasi dan ventura bersama:

- PT Bina Mulia Unika
- PT Golden Pasifik Mas
- PT Kreasi Cipta Karsa
- PT Lentera Dwasatu Propertindo

b. Berikut adalah perusahaan yang pemegang sahamnya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup:

- Discovery Kartika Plaza Hotel
- PT Arthagraha General Insurance
- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
- PT Bakti Artha Reksa Sejahtera
- PT Buanagraha Arthaprima
- PT Electronic City Indonesia Tbk
- PT First Jakarta International
- PT Graha Putranusa
- PT Cemerlang Polacahaya

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase (%) Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
	30 Juni 2020	31 Desember 2019	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Bank	30.882.899	45.598.569	0,45	0,67
Deposito berjangka	77.993.573	117.508.435	1,14	1,72
Jumlah	108.876.472	163.107.004	1,59	2,38
Deposito berjangka				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	5.826.205	6.950.500	0,09	0,10
Piutang usaha				
Discovery Kartika Plaza Hotel	1.953.658	2.465.528	0,03	0,04
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.325.510	471.106	0,02	0,01
Lain-lain	3.058.044	2.959.936	0,04	0,06
Jumlah	6.337.212	5.896.570	0,09	0,11

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

	Jumlah		Persentase (%) Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
	30 Juni 2020	31 Desember 2019	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Aset				
Aset Lancar				
Biaya dibayar di muka				
PT Arthagraha General Insurance	8.324.267	7.229.890	0,12	0,11
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	544.749	-	0,01
PT Buanagraha Arthaprima	201.567	234.281	0,00	0,00
PT First Jakarta International	134.661	124.407	0,00	0,00
Jumlah	8.660.495	8.133.327	0,12	0,12
Piutang lain-lain				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	376	156.600	0,00	0,00
Aset lancar lain-lain				
PT Lentera Duasatu Propertindo	-	52.636.000	-	0,77
PT Buanagraha Arthaprima	732.285	732.285	0,01	0,01
PT First Jakarta International	292.221	292.221	0,00	0,00
Jumlah	1.024.506	53.660.506	0,01	0,78
Aset Tidak Lancar				
Piutang lain-lain				
PT Lentera Duasatu Propertindo	17.710.000	4.310.000	0,26	0,06
Investasi saham				
PT Kreasi Cipta Karsa	224.363.667	225.436.548	3,26	3,30
PT First Jakarta International	45.600.000	45.600.000	0,66	0,67
PT Lentera Duasatu Propertindo	47.642.744	-	0,69	-
PT Bina Mulia Unika	5.708.632	5.708.632	0,08	0,08
PT Golden Pasifik Mas	984.000	984.000	0,01	0,02
Jumlah	324.299.043	277.729.180	4,70	4,07
Aset pengampunan pajak				
PT First Jakarta International	3.057.773	3.057.773	0,04	0,04
PT Manggala Prima Artha	5.000	5.000	0,00	0,00
Jumlah	3.062.773	3.062.773	0,04	0,04
Aset tidak lancar lain-lain				
Setoran jaminan				
PT Buanagraha Arthaprima	1.132.021	712.535	0,02	0,01
PT Graha Artha Sentosa Sejahtera	5.000	5.000	0,00	0,00
Jumlah	1.137.021	717.535	0,02	0,01
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang bank				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	138.974.000	-	7,49
Liabilitas jangka pendek lain-lain				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.576.796	1.673.086	0,08	0,09
PT First Jakarta International	-	1.000	-	0,00
Lain-lain	3.609	52.564	0,00	0,00
Jumlah	1.580.405	1.726.650	0,08	0,09

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

	Jumlah		Persentase (%) Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
	30 Juni 2020	31 Desember 2019	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang bank				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	140.972.502	2.500.000	7,35	0,13
Utang pihak berelasi - non usaha				
PT Cemerlang Pola Cahaya	3.148.571	3.148.571	0,16	0,17
Lain-lain	195	195	0,00	0,00
Jumlah	3.148.766	3.148.766	0,16	0,17
Pendapatan ditangguhkan				
PT First Jakarta International	7.618.438	7.618.438	0,40	0,41
Liabilitas jangka panjang lain-lain				
PT First Jakarta International	366.629.000	366.629.000	19,11	19,77
PT Electronic City Indonesia Tbk	1.042.784	3.766.561	0,05	0,20
PT Buanagraha Arthaprima	381.400	371.548	0,02	0,02
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	6.425	-	0,00
Jumlah	368.053.184	370.773.534	19,19	19,99
Pendapatan dan Beban Usaha				
Pendapatan usaha				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	4.501.016	5.350.540	0,91	0,82
Discovery Kartika Plaza Hotel	844.291	1.390.670	0,17	0,21
Lain-lain	412.037	2.337.840	0,08	0,36
Jumlah	5.757.344	9.079.050	1,16	1,37
Beban umum dan administrasi				
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera	19.130.363	14.639.521	4,29	3,09
PT Arthagraha General Insurance	9.967.277	9.350.740	2,24	1,97
PT Buanagraha Arthaprima	5.009.875	4.910.555	1,12	1,04
PT First Jakarta International	739.695	533.177	0,17	0,11
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.476.008	-	0,33	-
Jumlah	36.323.218	29.433.993	8,15	6,21
Penghasilan (beban) lain-lain				
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan				
PT Electronic City Indonesia Tbk	12.191.954	8.300.981	16,48	10,61
PT First Jakarta International	3.592.812	3.687.115	4,86	4,71
PT Buanagraha Arthaprima	942.020	1.193.428	1,27	1,52
PT Lentera Duasatu Propertindo	-	3.885.360	-	4,96
Jumlah	16.726.786	17.066.884	22,61	21,80
Pendapatan bunga				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	444.639	2.476.004	9,62	27,79
Beban bunga				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	4.282.876	8.472.254	96,27	77,66

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup mengasuransikan properti investasi dan aset tetap kecuali tanah kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI) (Catatan 12 dan 13).
- c. AT, entitas anak, mengadakan perjanjian kerja sama di bidang telekomunikasi dengan PT First Jakarta International dan PT Buanagraha Arthaprima (Catatan 40d).
- d. Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 6.000.250 dan Rp 8.393.500.

39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama berhubungan dengan kas dan setara kas, utang bank jangka panjang dan liabilitas lain-lain.

Transaksi umum yang dilakukan Grup (seperti penjualan, pembelian dan beban usaha) sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah. Manajemen melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing (Catatan 42).

Pada tanggal 30 Juni 2020, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 7.631 (30 Juni 2019: lebih rendah/tinggi sebesar Rp 789.880).

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Manajemen Grup melakukan penelaahan atas suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang telah ditetapkan. Apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

30 Juni 2020						
	Suku Bunga %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo dalam 1-2 Tahun	Jatuh Tempo dalam 3-5 Tahun	Jatuh Tempo Lebih dari 5 Tahun	Jumlah
Liabilitas						
Utang bank						
Jangka panjang	10,00% - 14,25%	1.025.000	8.249.441	93.395.946	141.988.305	244.658.692
Jumlah		1.025.000	8.249.441	93.395.946	141.988.305	244.658.692

31 Desember 2019						
	Suku Bunga %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo dalam 1-2 Tahun	Jatuh Tempo dalam 3-5 Tahun	Jatuh Tempo Lebih dari 5 Tahun	Jumlah
Liabilitas						
Utang bank						
Jangka pendek	12,00%	138.974.000	-	-	-	138.974.000
Jangka panjang	10,00% - 14,25%	1.996.302	499.793	10.370.756	37.973.338	50.840.189
Jumlah		140.970.302	499.793	10.370.756	37.973.338	189.814.189

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 2.446.587 dan Rp 1.898.142 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi utang kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Berikut adalah eksposur maksimum yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

	30 Juni 2020		31 Desember 2019	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	219.355.752	219.355.752	351.956.147	351.956.147
Deposito berjangka	5.826.205	5.826.205	6.950.500	6.950.500
Piutang usaha	89.262.496	75.398.471	78.283.643	64.629.512
Piutang lain-lain	38.214.819	37.938.241	15.777.527	15.500.949
Aset lain-lain				
Setoran jaminan	11.528.348	11.528.348	11.523.418	11.523.418
Deposito berjangka	1.893.081	1.893.081	1.863.635	1.863.635
Rekening giro	733.657	733.657	713.086	713.086
Jumlah	366.814.358	352.673.755	467.067.956	453.137.247

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang memadai untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

	30 Juni 2020				Jumlah	Biaya Transaksi	Nilai Tercatat
	<=1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	> 5 tahun			
Liabilitas							
Utang bank							
Jangka panjang	1.025.000	8.749.035	94.203.072	142.451.869	246.428.976	1.770.284	244.658.692
Utang obligasi	6.000.000	-	-	-	6.000.000	-	6.000.000
Utang usaha	91.855.941	-	-	-	91.855.941	-	91.855.941
Beban akrual	91.251.421	-	-	-	91.251.421	-	91.251.421
Utang pihak berelasi							
- non usaha	3.148.766	-	-	-	3.148.766	-	3.148.766
Liabilitas lain-lain	436.243.712	57.223.367	76.497.755	459.669.360	1.029.634.194	-	1.029.634.194
Jumlah	629.524.840	65.972.402	170.700.827	602.121.229	1.468.319.298	1.770.284	1.466.549.014

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2019				Jumlah	Biaya Transaksi	Nilai Tercatat
	<=1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	> 5 tahun			
Liabilitas							
Utang bank							
Jangka pendek	138.974.000	-	-	-	138.974.000	-	138.974.000
Jangka panjang	2.000.000	500.000	10.908.677	38.218.716	51.627.393	787.204	50.840.189
Utang obligasi	6.000.000	-	-	-	6.000.000	-	6.000.000
Utang usaha	51.165.565	-	-	-	51.165.565	-	51.165.565
Beban akrual	81.471.618	-	-	-	81.471.618	-	81.471.618
Utang pihak berelasi - non usaha	3.148.766	-	-	-	3.148.766	-	3.148.766
Liabilitas lain-lain	471.107.675	44.300.656	60.877.360	457.096.906	1.033.382.597	-	1.033.382.597
Jumlah	753.867.624	44.800.656	71.786.037	495.315.622	1.365.769.939	787.204	1.364.982.735

40. Perjanjian Penting dan Komitmen

a. Perjanjian dengan PT Dharma Harapan Raya (DHR)

Pada tahun 1999, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengoperasian dan Pengelolaan hotel dengan DHR, entitas anak, untuk mengawasi, mengoperasikan, mengelola dan mengendalikan usaha Hotel Borobudur Jakarta. Sebagai kompensasinya, Perusahaan membayar imbalan jasa manajemen, teknis dan pemasaran kepada DHR. Perjanjian dengan DHR berlaku untuk periode sepuluh tahunan dimulai dari tanggal 1 Januari 1999, setelah perjanjian ini berakhir, kedua belah pihak dapat memperpanjang kembali perjanjian ini untuk jangka waktu dua periode lima tahunan.

Pada bulan November 2008, Perusahaan dan DHR memperbaharui Perjanjian atas Pengoperasian dan Pengelolaan hotel yang berlaku untuk jangka waktu dua periode lima tahunan terhitung tanggal 1 Januari 2009. Di dalam perjanjian baru tersebut terdapat beberapa perubahan syarat dan kondisi, di antaranya, perubahan dasar perhitungan imbalan jasa manajemen, peningkatan jasa pemasaran menjadi sebesar 2% dari pendapatan usaha hotel dan imbalan jasa teknis sebesar US\$ 600.000 per tahun.

Pada tanggal 3 Desember 2018, Perusahaan dan DHR memperpanjang perjanjian atas Pengoperasian dan Pengelolaan hotel yang berlaku untuk jangka waktu lima tahun terhitung tanggal 1 Januari 2019.

Pendapatan DHR yang diperoleh dari Perusahaan telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Perjanjian dengan International Hotel Licensing Company (IHLC)

Pada tanggal 31 Maret 2006, PT Pacific Place Jakarta (PPJ) mengadakan perjanjian dengan IHLC yang berlaku untuk jangka waktu 20 tahun terhitung sejak tanggal dimulainya kegiatan operasional (22 Nopember 2007) dan dapat diperpanjang kembali untuk jangka waktu sampai sepuluh (10) tahun.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

40. Perjanjian Penting dan Komitmen (lanjutan)

c. Perjanjian dengan Conrad International Investment Corporation (Conrad) dan Perusahaan Afiliasinya

Pada tahun 1994, PT Danayasa Arthatama Tbk (DA) dan Conrad menandatangani perjanjian sehubungan dengan pendirian perusahaan patungan dengan nama PT Jakarta International Artha (JIA). Selanjutnya berdasarkan Perjanjian Penghentian (*Termination Agreement*) tanggal 22 Juli 2005 yang dibuat oleh DA, Conrad dan JIA menyetujui untuk menghentikan perjanjian kerjasama tersebut dengan beberapa persyaratan yang disepakati oleh para pihak tersebut.

d. Perjanjian Kerjasama

AT, entitas anak, telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak berkaitan dengan sarana telekomunikasi.

e. Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali

DA, entitas anak, mengadakan Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali (*Build, Operate and Transfer/BOT*) dengan PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), dimana BLS akan membangun hotel bintang lima di atas lahan milik DA yang berlokasi di Lot 11 Kawasan Niaga Terpadu Sudirman. Hotel tersebut akan diberi nama Alila Suites. Jangka waktu BOT adalah dua puluh lima (25) tahun sejak tanggal diterbitkannya Ijin Mendirikan Bangunan (IMB), dan dapat diperpanjang selama lima (5) tahun dengan persetujuan DA. Seluruh biaya proyek menjadi tanggungan BLS. Setelah jangka waktu BOT berakhir, BLS wajib menyerahkan hotel tersebut kepada DA. Perjanjian BOT ini telah didokumentasikan dengan Akta No. 76 tanggal 10 Maret 2011 dari Sutjipto, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta.

f. Perjanjian Kerjasama Pengembangan Bisnis

Pada tanggal 14 Februari 2013, DA dan PT Sanggata Lestari Utama (SLU), pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Kerjasama, dimana DA menugaskan SLU untuk mencari lahan yang dapat dijadikan sebagai lahan pengembangan bagi DA. Terkait dengan tujuan ini, DA akan memberikan sejumlah uang muka kepada SLU. Kedua belah pihak setuju bahwa penyerahan lahan akan dilakukan dengan proses balik nama kepada DA atau dengan penyertaan saham SLU oleh DA.

g. Perjanjian Kerjasama Lot 13

Pada tanggal 16 Desember 2014, AP, entitas anak, dan PT Sumbercipta Griyautama (SCGU), pihak ketiga, telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) sehubungan dengan rencana kerjasama pembangunan gedung, dimana AP sebagai pemilik tanah seluas 11.572 m2 yang terletak di Lot 13 KNTS akan menyerahkan tanah tersebut kepada SCGU untuk digabungkan dengan tanah milik SCGU, dan selanjutnya SCGU akan membangun dua (2) buah gedung di atas tanah gabungan tersebut yang berlokasi di District 8. Setelah pembangunan dua (2) gedung tersebut selesai, SCGU akan menyerahkan satu (1) buah gedung kepada AP. Pada bulan Desember 2014, AP telah mengalihkan tanah Lot 13 kepada SCGU. Pengalihan ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam perolehan ijin untuk pembangunan gedung.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

40. Perjanjian Penting dan Komitmen (lanjutan)

MoU ini telah dituangkan dalam Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Februari 2015. Apabila SCGU gagal menyerahkan gedung kepada AP sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama maka SCGU wajib mengembalikan tanah Lot 13 kepada AP dan membayar seluruh biaya yang akan timbul.

Pada bulan November 2019, SCGU telah menyerahkan satu (1) buah Gedung kepada AP dan keuntungan dari pengalihan tersebut telah diakui dalam laba rugi.

h. Perjanjian Kerjasama Usaha Patungan

Pada tanggal 17 Desember 2014, AP, entitas anak, mengadakan Perjanjian Kerjasama Usaha Patungan dengan SCGU sehubungan dengan rencana pembentukan perusahaan ventura bersama dalam rangka pembangunan hotel. Modal yang rencananya akan ditempatkan dari Perusahaan ventura bersama sebesar Rp 570.000.000 yang akan diambil bagian oleh AP dan SCGU masing-masing sebesar Rp 228.000.000 dan Rp 342.000.000 atau dengan persentase masing-masing sebesar 40% dan 60%.

Pada bulan September 2017, SCGU telah mengalihkan hak dan kewajibannya terkait dengan perjanjian kerjasama tersebut kepada PT Agung Sedayu (AS). Berdasarkan Akta No. 93 tanggal 25 September 2017 dari Edison Jingga, S.H., M.H., notaris di Jakarta Utara, AP dan AS telah melakukan penyertaan saham pada PT Kreasi Cipta Karsa masing-masing sebesar Rp 228.000.000 dan Rp 342.000.000 (Catatan 6).

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

41. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki empat (4) segmen yang dilaporkan meliputi hotel, real estat, jasa telekomunikasi dan jasa manajemen perhotelan.

	30 Juni 2020					Konsolidasi
	Hotel	Real Estat	Jasa Telekomunikasi	Jasa Manajemen Perhotelan	Eliminasi	
Pendapatan usaha	173.029.542	217.969.512	106.106.135	4.470.554	(5.758.138)	495.817.605
Hasil segmen	<u>78.247.992</u>	<u>165.903.657</u>	<u>106.106.135</u>	<u>4.470.554</u>	<u>(4.897.419)</u>	<u>349.830.919</u>
Laba (rugi) usaha	<u>1.312.072</u>	<u>(151.860.604)</u>	<u>15.482.190</u>	<u>(2.847.150)</u>	<u>300.000</u>	<u>(137.613.492)</u>
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	74.000.014	-	-	-	74.000.014
Pendapatan bunga	720.974	1.462.997	2.429.026	10.769	-	4.623.766
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	-	(4.373.926)	(72.989)	(1.766)	-	(4.448.681)
Lain-lain - bersih	1.405.388	(4.132.921)	1.410.207	41.872	(300.000)	(1.575.454)
Penghasilan (beban) lain-lain - Bersih	<u>2.126.362</u>	<u>66.956.164</u>	<u>3.766.244</u>	<u>50.875</u>	<u>(300.000)</u>	<u>72.599.645</u>
Laba (rugi) sebelum pajak	3.438.434	(84.904.440)	19.248.434	(2.796.275)	-	(65.013.847)
Beban pajak	-	(7.396.540)	(7.764.254)	(135.767)	-	(15.296.561)
Laba (rugi) periode berjalan	<u>3.438.434</u>	<u>(92.300.980)</u>	<u>11.484.180</u>	<u>(2.932.042)</u>	<u>-</u>	<u>(80.310.408)</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	(475.614)	-	-	-	(475.614)
Jumlah penghasilan komprehensif	<u>3.438.434</u>	<u>(92.776.594)</u>	<u>11.484.180</u>	<u>(2.932.042)</u>	<u>-</u>	<u>(80.786.022)</u>
	30 Juni 2020					
	30 Juni 2020					Konsolidasi
	Hotel	Real Estat	Jasa Telekomunikasi	Jasa Manajemen Perhotelan	Eliminasi	
Aset segmen	165.221.479	9.062.359.856	305.421.879	11.961.924	(3.262.028.783)	6.282.936.355
Aset yang tidak dialokasikan	-	210.194.739	8.405.382	1.186.555	-	219.786.676
Investasi saham	-	323.315.043	-	984.000	-	324.299.043
Jumlah aset	<u>165.221.479</u>	<u>9.595.869.638</u>	<u>313.827.261</u>	<u>14.132.479</u>	<u>(3.262.028.783)</u>	<u>6.827.022.074</u>
Liabilitas segmen	209.384.252	1.661.218.678	67.998.281	8.434.825	(53.527.551)	1.893.508.485
Liabilitas yang tidak dialokasikan	2.512.843	19.919.710	2.079.013	304.399	-	24.815.965
Jumlah liabilitas	<u>211.897.095</u>	<u>1.681.138.388</u>	<u>70.077.294</u>	<u>8.739.224</u>	<u>(53.527.551)</u>	<u>1.918.324.450</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

41. Informasi Segmen (lanjutan)

	30 Juni 2019					Konsolidasi
	Hotel	Real Estat	Jasa Telekomunikasi	Jasa Manajemen Perhotelan	Eliminasi	
Pendapatan usaha	296.919.652	253.845.522	104.666.994	8.775.245	(8.624.477)	655.582.936
Hasil segmen	<u>163.926.529</u>	<u>203.395.640</u>	<u>104.666.995</u>	<u>8.775.245</u>	<u>(7.511.150)</u>	<u>473.253.259</u>
Laba (rugi) usaha	61.250.959	(122.510.274)	12.201.838	933.842	430.376	(47.693.259)
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	78.261.190	-	-	-	78.261.190
Pendapatan bunga	2.152.290	3.141.324	3.530.710	84.530	-	8.908.854
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	-	(10.908.435)	-	(1.634)	-	(10.910.069)
Lain-lain - bersih	3.331.546	58.632.564	(670.685)	16.066	(25.455.106)	35.854.385
Penghasilan (beban) lain-lain - Bersih	5.483.836	129.126.643	2.860.025	98.962	(25.455.106)	112.114.360
Laba sebelum pajak	66.734.795	6.616.369	15.061.863	1.032.804	(25.024.730)	64.421.101
Penghasilan (beban) pajak	-	(8.553.187)	(3.379.762)	(242.298)	-	(12.175.247)
Laba periode berjalan	66.734.795	(1.936.818)	11.682.101	790.506	(25.024.730)	52.245.854
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	<u>(1.575.898)</u>	<u>1.052.328</u>	<u>-</u>	<u>333.050</u>	<u>-</u>	<u>(190.520)</u>
Jumlah penghasilan komprehensif	65.158.897	(884.490)	11.682.101	1.123.556	(25.024.730)	52.055.334
	31 Desember 2019					
	Hotel	Real Estat	Jasa Telekomunikasi	Jasa Manajemen Perhotelan	Eliminasi	Konsolidasi
Aset segmen	230.849.831	9.015.450.255	284.647.421	14.716.347	(3.214.947.320)	6.330.716.534
Aset yang tidak dialokasikan	-	226.092.785	9.963.392	-	-	236.056.177
Investasi saham	-	276.745.180	-	984.000	-	277.729.180
Jumlah aset	230.849.831	9.518.288.220	294.610.813	15.700.347	(3.214.947.320)	6.844.501.891
Liabilitas segmen	182.879.773	1.568.449.851	59.632.616	7.021.831	976.897	1.818.960.968
Liabilitas yang tidak dialokasikan	5.631.925	27.359.722	2.271.225	353.220	-	35.616.092
Jumlah liabilitas	188.511.698	1.595.809.573	61.903.841	7.375.051	976.897	1.854.577.060

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

42. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter Grup:

	30 Juni 2020		31 Desember 2019	
	Mata Uang Asing		Mata Uang Asing	
	Ekuivalen US\$	Ekuivalen Rp	Ekuivalen US\$	Ekuivalen Rp
Aset				
Kas dan setara kas				
Pihak berelasi	2.907.120	41.577.635	2.979.480	41.417.752
Pihak ketiga	1.016.382	14.536.295	998.393	13.878.666
Deposito berjangka				
Pihak berelasi	407.370	5.826.205	500.000	6.950.500
Piutang usaha				
Pihak ketiga	131.398	1.879.254	121.062	1.682.880
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	26	376	2.131	29.623
Pihak ketiga	-	-	537	7.466
Aset lain-lain				
Pihak berelasi	-	-	25.462	353.954
Pihak ketiga	138.617	1.982.506	201.363	2.799.141
Jumlah Aset	4.600.913	65.802.271	4.828.428	67.119.982
Liabilitas				
Utang usaha				
Pihak ketiga	330.624	4.728.591	336.949	4.683.925
Beban akrual				
Pihak ketiga	500.000	7.151.000	500.000	6.950.500
Liabilitas lain-lain				
Pihak berelasi	110.363	1.578.404	350.996	4.879.192
Pihak ketiga	3.670.598	52.496.887	2.470.532	34.342.871
Jumlah Liabilitas	4.611.585	65.954.882	3.658.477	50.856.488
Aset (Liabilitas) Bersih	(10.672)	(152.611)	1.169.951	16.263.494

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

43. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri perhotelan dan real estat, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan ekonomi global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kebijakan yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

44. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas arus kas, atau arus kas masa depan, yang diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari 2020	Arus kas pendanaan	Perubahan Nonkas			30 Juni 2020
			Restrukturisasi	Amortisasi biaya transaksi	Biaya transaksi atas fasilitas pinjaman yang belum ditarik	
Utang bank jangka pendek	138.974.000	-	(138.974.000)	-	-	-
Utang bank jangka panjang	51.627.393	55.827.583	138.974.000	-	-	246.428.976
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(787.204)	(1.745.677) *) **)	-	216.175	546.422	(1.770.284)
Utang bank jangka panjang - bersih	50.840.189	54.081.906	138.974.000	216.175	546.422	244.658.692
Jumlah	189.814.189	54.081.906	-	216.175	546.422	244.658.692

	1 Januari 2019	Arus kas pendanaan	Perubahan Nonkas			31 Desember 2019
			Amortisasi biaya transaksi	Penyesuaian selisih kurs	Biaya transaksi atas fasilitas pinjaman yang belum ditarik	
Utang bank jangka pendek	139.974.000	(1.000.000)	-	-	-	138.974.000
Utang bank jangka panjang	62.743.263	(9.949.853)	-	(1.166.017)	-	51.627.393
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(193.234)	(2.528.976) *) **)	326.585	3.040	1.605.381	(787.204)
Utang bank jangka panjang - bersih	62.550.029	(12.478.829)	326.585	(1.162.977)	1.605.381	50.840.189
Jumlah	202.524.029	(13.478.829)	326.585	(1.162.977)	1.605.381	189.814.189

*) Arus kas dan utang bank jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas.

***) Disajikan sebagai bagian dari pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya.

45. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas pendanaan Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	<u>30 Juni 2020</u>
Kapitalisasi beban bunga pada properti investasi (Catatan 12)	3.860.561
Penambahan investasi dari realisasi uang muka	52.636.000

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

46. Standar Akuntansi Keuangan

Standar akuntansi yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

1. PSAK No. 22 (amandemen), Definisi Bisnis

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen tersebut dan memperkirakan bahwa penerapan tersebut tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

47. Penyesuaian Laba Ditahan pada Laporan Posisi Keuangan per 1 Januari 2020

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 telah disesuaikan dengan penyajian laporan posisi keuangan pada tanggal dan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2020, sehubungan dengan penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan PSAK 73: Sewa. Ikhtisar akun-akun yang disajikan kembali adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2020		
	<u>Disajikan sebelumnya</u>	<u>Dampak penerapan</u>	<u>Disajikan kembali</u>
ASET LANCAR			
Piutang usaha			
Pihak ketiga	58.732.942	(367.844)	58.365.098
Aset lancar lain-lain	94.896.388	(123.750)	94.772.638
ASET TIDAK LANCAR			
Hak guna aset	-	10.671.261	10.671.261
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Bagian liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	-	4.131.547	4.131.547
Liabilitas jangka pendek lain-lain	471.704.604	(50.410)	471.654.194
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	6.539.714	6.539.714
EKUITAS			
Saldo laba	1.432.600.536	(364.116)	1.432.236.420
Kepentingan nonpengendali	1.348.618.320	(77.069)	1.348.541.251
